

**PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI, PERAN SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI, DAN PENGALAMAN USAHA
TERHADAP PENGEMBANGAN USAHA
PADA UMKM DI KECAMATAN
MEDAN JOHOR**

TUGAS AKHIR

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)
Program Studi Akuntansi*



Oleh

**NAMA : RIA WARDANI
NPM : 2105170094
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238



PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 14 Agustus 2025, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : **RIA WARDANI**
N P M : **2105170094**
Program Studi : **AKUNTANSI**
Konsentrasi : **AKUNTANSI MANAJEMEN**
Judul Skripsi : **PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI, PERAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PENGALAMAN USAHA TERHADAP PENGEMBANGAN USAHA.**

Dinyatakan : **(A)** *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

(Assoc. Prof. Dr, Zulia Hanum, SE., M.Si)

Penguji II

(Lufriansyah, S.E, M.Ak)

Pembimbing

(Rezki Zuriah, SE, M.Si)

Unggul | Cerdas | Terpercaya

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

(Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si., CMA) (Assoc. Prof. Dr. Ade Ganawan, S.E., M.Si)



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Skripsi ini disusun oleh:

Nama : RIA WARDANI
N P M : 2105170094
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI, PERAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PENGALAMAN USAHA TERHADAP PENGEMBANGAN USAHA PADA UMKM DI KECAMATAN MEDAN JOHOR.

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan skripsi.

Medan, Juli 2025

Dosen Pembimbing



(Rezki Zuriah, S.E, M.Si)

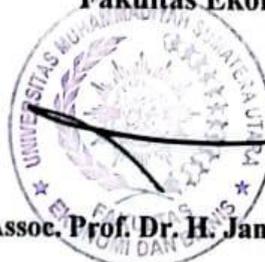
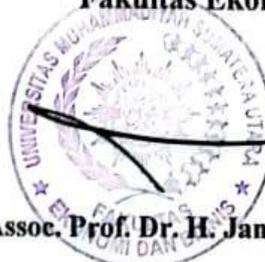
Diketahui/Disetujui
oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E.M.Si)

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si, CMA)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/DAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [f/umsumedan](#) [i/umsumedan](#) [t/umsumedan](#) [u/umsumedan](#)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Ria Wardani
NPM : 2105170094
Nama Dosen Pembimbing : Rezki Zuriah S.E, M.Si
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : Pengaruh Pengetahuan akuntansi, Peran sistem informasi akuntansi, dan Pengalaman usaha Terhadap Pengembangan usaha Pada UMKM di Kecamatan Medan Johor.

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab I	Latar belakang Masalah diperbaiki	10 Juni 2025	
Bab II	Tambahkan teori disesuaikan dgn judul dan UMKM	17 Juni 2025	
Bab III	- Def Operasional disesuaikan - waktu Penelitian disesuaikan	19 Juni 2025	
Bab IV	- Deskripsi Hasil penelitian di perbaiki - uji instrumen uji ahensi klasik disesuaikan - pembahasan di perbaiki	{ 10 Juli 2025 19 Juli 2025	
Bab V	- Kesimpulan disesuaikan dg pembahasan - saran di sebariskan	{ 25 Juli 2025	
Daftar Pustaka	- Daftar pustaka di tambahkan, sebariskan dg referensinya	10 Juli 2025	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Bimbingan Tugas Akhir Selesai, ACC !!!	30 Juli 2025	

Medan, Juli 2025

Disetujui oleh:
Ketua Program Studi

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

Rezki Zuriah S.E, M.Si

ABSTRAK

PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI, PERAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, DAN PENGALAMAN USAHA TERHADAP PENGEMBANGAN USAHA PADA UMKM DI KECAMATAN MEDAN JOHOR

Ria Wardani

Program Studi Akuntansi

Email : riawardani46@gmail.com

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengetahuan akuntansi, peran sistem informasi akuntansi, dan pengalaman usaha terhadap pengembangan usaha pada UMKM di Kecamatan Medan Johor. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku atau pemilik usaha UMKM di Kecamatan Medan Johor sebanyak 855 pelaku usaha dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 70 orang pelaku UMKM dengan menggunakan rumus slovin. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode kuesioner dengan pemakaian software googleform. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Pengolahan data menggunakan software SPSS (Versi 29,00). Secara parsial dan secara simultan pengetahuan akuntansi, peran sistem informasi akuntansi, dan pengalaman usaha mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan usaha UMKM.

**Kata Kunci : Pengetahuan Akuntansi, Peran Sistem Informasi Akuntansi,
Pengalaman Usaha, Pengembangan Usaha**

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF ACCOUNTING KNOWLEDGE, THE ROLE OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM, AND BUSINESS EXPERIENCE ON BUSINESS DEVELOPMENT OF UMKM IN THE MEDAN JOHOR

Ria Wardani

Accounting Study Program

Email : riawardani46@gmail.com

The purpose of this study is to determine and analyze the influence of accounting knowledge, the role of accounting information systems, and business experience on business development in UMKM in Medan Johor District. The approach used in this study is an associative quantitative approach. The population in this study were 855 UMKM business actors or owners in Medan Johor District and the sample used in this study were 70 UMKM actors using the Slovin formula. The data collection technique in this study used a questionnaire method using Google Form software. The data analysis technique in this study used multiple linear regression methods, classical assumption tests, t tests, F tests, and coefficients of determination. Data processing used SPSS software (Version 29.00). Partially and simultaneously, accounting knowledge, the role of accounting information systems, and business experience have a positive and significant influence on UMKM business development.

Keywords : Accounting Knowledge, Accounting Information system, Business Experience, Business Development.

KATA PENGANTAR



Assalammualaikum Wr.Wb

Alhamdulillah rabbil'alamin puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan rahmatnya yang berlimpah sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Selanjutnya tidak lupa pula peneliti mengucapkan Shalawat dan Salam kepada Junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa Risalahnya kepada seluruh umat manusia dan menjadi suri tauladan bagi kita semua. Penelitian ini merupakan kewajiban bagi peneliti guna melengkapi tugas-tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Sastra 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul peneliti yaitu : **“Pengaruh pengetahuan akuntansi, peran sistem informasi akuntansi, dan pengalaman usaha terhadap pengembangan usaha”**

Dalam menyelesaikan tugas akhir ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak yang tidak ternilai harganya. Untuk itu dalam kesempatan ini dengan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada kedua orangtua tercinta dan tersayang Ayah **Zulkiman** dan Ibu **Ariati** yang memberikan dukungan dan doa terbaik, serta semua pihak yang telah bersedia membantu, memotivasi, membimbing, dan mengarahkan selama penyusunan tugas akhir. peneliti ingin mengucapkan banyak terima kasih sebesar- besarnya terutama kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. H. Agusni, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Assoc. Prof. Dr. H. Januri S.E., M.M, M.Si., CMA** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan S.E., M.Si** selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Hasrudy Tanjung S.E., M.Si** selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E. M.Si** selaku Ketua Jurusan Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Riva Ubar S.E., M.Si., Ak., CA., CPA** selaku sekretaris program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu **Hafsah, S.E., M.Si** selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah mengarahkan dan memberi masukan dalam proses perkuliahan.
8. Ibu **Rezki Zuriah S.E, M.Si** selaku dan Dosen Pembimbing tugas akhir yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir.
9. Terimakasih kepada orang-orang yang saya sayangi yaitu kakak pertama **Sri Wahyuni**, kakak kedua **Lilis Andriani**, dan abang saya **Firman Firari** yang selalu memberikan dukungan serta nasehatnya demi adik-adiknya serta ikut membantu dalam hal perkuliahan, atas saran dan doa kalian serta ilmu yang

diberikan kepada adik adiknya, berkat doa serta dukungan dari kalian adik bisa menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik dan tepat waktu.

10. Kepada sahabat-sahabat saya **Shabina Azzahra, Nuraini Tanjung, Nazla Salsabela, Rita Endang Ayundang, dan Jihan Ulayya Marpaung** yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada saya.

Peneliti menyadari bahwa penulisan tugas akhir ini masih jauh dari sempurna, untuk itu dengan kerendahan hati peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan tugas akhir ini dari semua pihak.

Akhir kata peneliti ucapkan banyak terima kasih semoga proposal tugas akhir ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca dan dapat memperluas cakrawala pemikiran kita dimasa yang akan datang dan berharap proposal tugas akhir ini dapat menjadi lebih sempurna kedepannya.

Wassalammualaikum, Wr.Wb

Medan, Juli 2025
Penulis

Ria Wardani
NPM. 2105170094

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACK	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Identifikasi masalah	8
1.3 Rumusan Masalah.....	8
1.4 Tujuan Penelitian	9
1.5 Manfaat penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori.....	12
2.1.1 Pengetahuan Akuntansi	12
2.1.1.1 Pengertian pengetahuan akuntansi	12
2.1.1.2 Fungsi Akuntansi	14
2.1.1.3 Bidang atau jenis akuntansi.....	14
2.1.1.4 Indikator pengetahuan akuntansi.....	15
2.1.1.3 Manfaat pengetahuan akuntansi.....	16
2.1.2 Usaha Mikro dan Kecil	
2.1.2.1 Pengertian Usaha Mikro dan Kecil.....	17
2.1.2.2 Pengelolaan Laporan Keuangan Usaha Mikro, Kecil, (UMKM).....	17
2.1.3 Sistem informasi akuntansi	20
2.1.3.1 Pengertian sistem informasi akuntansi.....	20
2.1.3.2 Peran Sistem Informasi Akuntansi	21
2.1.3.3 Sistem informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan manajemen.....	24
2.1.3.4 Jenis-jenis pengambilan keputusan	25
2.1.3.5 Tujuan sistem informasi akuntansi.....	25
2.1.4 Pengalaman usaha	26
2.1.4.1 Pengertian pengalaman usaha	26
2.1.4.2 Indikator pengalaman usaha.....	27
2.1.5 Pengembangan usaha	29
2.1.5.1 Pengertian pengembangan usaha	29
2.1.5.2 Indikator pengembangan usaha.....	29
2.2 Penelitian Terdahulu	31
2.3 Kerangka konseptual.....	35
2.4 Hipotesis	37
BAB III METODE PENELITIAN	39
3.1 Jenis penelitian.....	40
3.2 Definisi operasional variable	40
3.3 Tempat dan waktu penelitian	41
3.4 Populasi dan Sampel.....	44

3.5 Teknik pengumpulan data	44
3.6 Teknik analisis data.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	50
4.1 Hasil penelitian	51
4.1.1 Deskripsi variabel penelitian	51
4.1.2 Identitas responden	51
4.1.3 Deskripsi hasil penelitian.....	52
4.1.4 Uji instrument	58
4.1.5 Analisis regresi linier berganda	61
4.1.6 Uji asumsi klasik.....	62
4.1.7 Uji hipotesis	66
4.1.8 Koefisien Determinasi	66
4.2 Pembahasan.....	71
4.2.1 Pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap pengembangan usaha.....	72
4.2.2 Pengaruh peran sistem informasi akuntansi terhadap pengembangan usaha.....	73
4.2.3 Pengaruh pengalaman usaha terhadap pengembangan usaha	74
4.2.4 Pengaruh pengetahuan akuntansi, peran sistem informasi akuntansi, pengalaman usaha terhadap pengembangan usaha	75
 BAB V PENUTUP.....	 76
5.1 Kesimpulan	76
5.2 Saran	77
5.3 Keterbatasan penelitian.....	77
3.4 Populasi dan Sampel.....	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN.....	85

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	32
Tabel 3.1 Definisi operasional variable	38
Tabel 3.2 Rencana Waktu Penelitian	41
Tabel 3.3 Skala Likert	42
Tabel 4.1 Skala Likert	51
Tabel 4.2 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.....	51
Tabel 4.3 Karakteristik responden berdasarkan usia.....	52
Tabel 4.4 Skor angket pengetahuan akuntansi (X1)	53
Tabel 4.5 Skor angket peran sistem informasi akuntansi.....	54
Tabel 4.6 Skor angket pengalaman usaha	55
Tabel 4.7 Skor angket pengembangan usaha	56
Tabel 4.8 Hasil uji validitas pengetahuan akuntansi	58
Tabel 4.9 Hasil uji validitas peran sistem informasi akuntansi.....	58
Tabel 4.10 Hasil uji validitas pengalaman usaha	58
Tabel 4.11 Hasil uji validitas pengembangan usaha	59
Tabel 4.12 Hasil uji reabilitas	59
Tabel 4.13 Analisis Deskriptif	60
Tabel 4.14 Hasil uji regresi linier berganda	61
Tabel 4.15 Hasil uji normalitas	63
Tabel 4.16 Hasil uji multikolinearitas	64
Tabel 4.17 Uji autokorelasi	65
Tabel 4.18 Hasil uji statistik parsial	67
Tabel 4.19 Hasil uji statistik simultan.....	69
Tabel 4.20 Koefisien determinasi	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Hasil Data Pertumbuhan UMKM di Kecamatan Medan Johor.....	2
Gambar 2.1 Kerangka konseptual	38

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

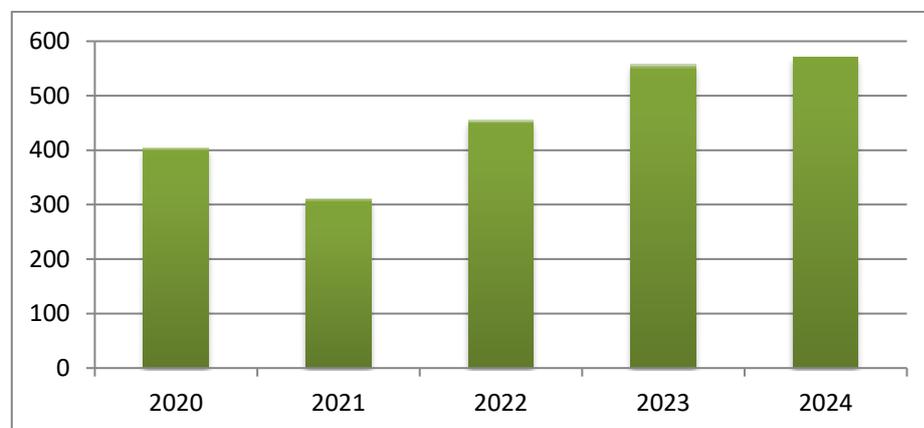
Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam UU No.20 Pada tahun 2008 merupakan jenis usaha yang dibangun setiap individu atau kelompok yang memiliki dana untuk bekerjasama dan tujuannya untuk mendapatkan laba sesuai kemampuan mereka agar mengembangkan proses usaha yang dapat disesuaikan. Undang-undang ini memiliki tujuan yaitu untuk mendorong UMKM menjadi lebih mandiri dan mampu bertahan (Risa et al., 2021).

Dalam perkembangan dunia usaha sangat dipengaruhi oleh peran usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Pada saat ini usaha mikro, kecil, dan menengah mengalami pertumbuhan yang sangat pesat. Di Indonesia UMKM sangat berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi terutama dalam penyediaan lapangan kerja, UMKM juga sebagai perantara dalam distribusi hasil pembangunan. Jumlah pertumbuhan UMKM yang begitu cepat mencapai rata-rata 4,2 persen setiap tahunnya mempunyai kontribusi lebih dari 50% dari Produk Domestic Bruto (PDB) (PDB Indonesia selama 3 tahun terakhir (Mujiatun, S., Julita, J., Rahmayati, R., & Nainggolan, 2022)). Angka tersebut menunjukkan bahwa UMKM telah mendorong roda ekonomi di Indonesia, terutama pada wilayah-wilayah dengan kemajuan besar seperti Sumatera utara.

Sumatera utara adalah provinsi terbesar yang ada di Indonesia yang mempunyai keunggulan ekonomi yang beragam mulai dari agribisnis, perikanan dan pariwisata. UMKM sudah berperan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi

sumatera utara, terutama pada sektor UMKM memberikan peran yang signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan lapangan pekerjaan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) UMKM menyumbang lebih dari 60% PDB nasional dan menyediakan lebih dari 97% lapangan pekerjaan. UMKM di Sumatera Utara menjadikan solusi dalam mengurangi kesenjangan ekonomi dan kemiskinan, terutama di daerah pedesaan (Bayu Megananta, et.all 2022). Pada pengembangan UMKM di Sumatera Utara kemungkinan meningkatnya pertumbuhan ekonomi yang stabil dan merata di masa mendatang.

Kecamatan Medan Johor banyak pelaku UMKM yang beroperasi di berbagai bidang industri seperti kuliner, fashion dan jasa. Kehadiran UMKM di Kecamatan Medan Johor memiliki peran dalam mengurangi masalah pada kemiskinan serta pengangguran untuk kebutuhan serta memenuhi hidup keluarga. Berdasarkan data dinas koperasi dilihat dari gambar 1.1 bahwa:



Gambar 1.1
Hasil Data Pertumbuhan UMKM di Kecamatan Medan Johor
Sumber: Data BPS Kecamatan Medan Johor

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik kota Medan di Kecamatan Medan Johor pada tahun 2020 usaha berkembang dengan baik sebelum terjadinya

pandemi Covid-19. Terjadi penurunan drastis pada tahun 2021 turun hingga 80% dibanding tahun 2020 penyebabnya adalah pandemi Covid-19, banyak pelaku UMKM menutup usahanya karena kurang minat daya beli dan pembatasan aktivitas masyarakat. Pada tahun 2022 setelah pasca terjadinya Covid-19 adanya pemulihan dan melonjaknya peningkatan pertumbuhan UMKM. Kemudian terus meningkat ditahun 2023-2024 sehingga menjadi lebih stabil dari tahun sebelumnya. Meskipun demikian, perkembangan UMKM di Kecamatan Medan Johor tidak terlepas dari berbagai tantangan, justru menghadapi berbagai sejumlah permasalahan.

Peran penting UMKM dalam menciptakan lapangan pekerjaan di suatu daerah. Hal ini mengindikasikan bahwa banyak UMKM yang mengalami kegagalan dalam mengelola usahanya, mengingat bahwa peran strategis UMKM yang dapat dijadikan alternatif dalam menciptakan lapangan pekerjaan juga memiliki peran yang sangat besar di era sekarang. Tingkat kemampuan pengusaha dan pengalaman dalam menjalankan usahanya juga menjadi hal yang sangat penting. Oleh karena itu, untuk mendukung perkembangan UMKM di suatu daerah, perlu adanya berbagai pelatihan yang diadakan oleh pemerintah daerah kepada pelaku UMKM agar terjadi peningkatan pengetahuan maupun skil dalam pengelolaan usaha.

Pengetahuan akuntansi adalah kewajiban pemahaman yang berdasarkan fakta dan kebenaran serta informasi yang menjelaskan tentang ekonomi dalam pencatatan dan pengelompokan secara terstruktur dalam menyajikan laporan keuangan (Prihandani et al., 2020). Banyak dikalangan UMKM masih merasa kesulitan dalam penerapan akuntansi pada usaha mereka, pemicunya karena

keterbatasan sumber daya manusia akan pengetahuan akuntansi dan kurangnya kemampuan dalam mengelolah laporan keuangan yang baik (Junaidi 2017).

Perlu dimiliki oleh pelaku UMKM tentang pengetahuan akuntansi yang dapat membantu pemilik sekaligus yang menjalankannya untuk dapat mengambil keputusan dalam pengelolaan keuangan serta manajemen pada usahanya (Kaukab et al., 2020). Tidak mudah dalam pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip dan standar akuntansi. Ini sebabnya pelaku UMKM tidak membuat laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip dan standar akuntansi yang berlaku. Sehingga sistem pembukuan dan akuntansi diwajibkan oleh para pelaku usaha berkala kecil dan menengah atau UKM sebagai perkembangan usaha (Suhendar & Suhardi, 2018).

Sedikitnya minat pelaku usaha yang mengikuti pelatihan bimbingan penyuluhan dalam menjalankan usaha. Pelatihan tersebut hanya terdiri dari pelatihan manajerial dan produksi. Tidak terdapat pelatihan lain, misalnya pentingnya ilmu akuntansi. Ketidakmampuan dalam akuntansi merupakan faktor utama yang menimbulkan permasalahan dan mengakibatkan kegagalan perusahaan kecil dan menengah dalam pengembangan usaha. Karena akuntansi berkaitan dengan langkah awal pengusaha dalam menjalankan usahanya, yaitu pengelolaan modal.

Lemahnya kemampuan manajemen dan pengendalian keuangan, administrasi yang kacau serta ketidakseimbangan pengalaman yang dimiliki oleh para pelaku usaha merupakan faktor yang menyebabkan gagalnya suatu usaha. Dalam hal pengalaman usaha, semakin lama pelaku usaha menekuni usahanya,

maka akan meningkat pengetahuannya mengenai akuntansi dan sadar pentingnya peran akuntansi dalam mengembangkan usahanya.

Peran sistem informasi akuntansi sangat penting dan berguna bagi setiap usaha, terutama pada sektor kecil seperti UMKM, dan sebagai alat pengendalian keuangan untuk pengambilan keputusan sebagai pengembangan usaha (Hatta & Budiyati, 2021). Buruknya dalam pengelolaan keuangan karena rendahnya pemakaian informasi akuntansi dalam usaha kecil dan menengah (UMKM) (Nurhikmah et al., 2024). Di dalam usaha bagi sektor UMKM tentunya harus memanfaatkan informasi akuntansi sebagai kemampuan pengelolaan keuangan yang baik untuk meningkatkan daya saing sebagai pengembangan usaha (Dwi lestanti 2015).

Informasi akuntansi merupakan dasar untuk pengambilan keputusan yang diperlukan dalam kegiatan UMKM. Penerapan sistem informasi akuntansi mempermudah pelaku bisnis pada pengambilan keputusan mengembangkan bisnis, penetapan harga, penyusunan laporan keuangan sesuai standar akuntansi dan lainnya. Diperlukannya penyediaan informasi akuntansi sebagai pendukung hubungan antara usaha kecil dengan pemerintah serta pihak kreditur seperti bank (Pinasti, 2007). Isi dari Undang – Undang UKM No.9 Tahun 1995 dan Undang – Undang Perpajakan No. 2 Tahun 2007 memuat dan menekankan betapa pentingnya dalam pencatatan dan pengelolaan informasi akuntansi dalam Pengembangan Usaha Kecil Menengah (Sitoresmi, 2013).

Pengalaman usaha adalah lamanya usaha berdiri dan dapat membentuk pengetahuan dan keterampilan bagi pemilik usaha (Mubarokah & Srimindarti, 2022). Pelaku usaha harus belajar dari pengalaman orang lain, belajar dari

kegagalan dan keberhasilan pada masa lalu merupakan proses belajar untuk keberhasilan dalam pengembangan usaha (Ira Purwanti, 2012).

Pengalaman menjadi indikator yang dimiliki oleh UMKM demi keberlanjutan bisnis. Pengalaman yang didapat dari berbagai aktivitas dalam menjalankan usaha selama bertahun-tahun memberikan kemampuan bagi manajemen sebagai pengambilan keputusan yang tepat, terutama pada aspek finansial. Perusahaan yang sudah lama berjalan lebih cenderung memiliki reputasi yang baik, membangun kepercayaan dari pihak berkepentingan terkait pengembangan usaha (Cahyani dkk., 2020).

UMKM tersebar luas di seluruh wilayah Indonesia diantaranya Sumatera Utara dan salah satunya di Kecamatan Medan Johor. Wilayah Medan Johor mempunyai potensi besar dalam pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). UMKM Medan Johor memiliki berbagai aktivitas kegiatan yaitu kerajinan tangan, kuliner, perdagangan dan jasa. UMKM Medan Johor menjadi sektor ekonomi yang signifikan, berperan dalam memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi lokal.

Penulis melakukan observasi awal pada 20 UMKM yang berdasarkan hasil wawancara di lokasi kecamatan Medan Johor menjelaskan telah terjadinya fenomena masalah, berdasarkan hasil observasi awal pada 20 UMKM di Kecamatan Medan Johor dimana pelaku UMKM tidak sesuai dengan potensi yang diharapkan.

Tabel 1.1
Hasil survey awal Kecamatan Medan Johor

Pernyataan	Persentase
Ilmu Pengetahuan Akuntansi	80% kegagalan UMKM disebabkan oleh kurangnya ilmu pengetahuan akuntansi.
Peran Sistem Informasi Akuntansi.	85% pelaku UMKM di Kecamatan Medan Johor tidak menerapkan sistem informasi akuntansi.
Pengalaman usaha	65% UMKM yang umumnya baik telah menjalankan usaha lebih dari 10 tahun.

Sumber: Data Primer Diolah

Dalam perkembangan UMKM Medan Johor bahwa 80% kegagalan disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam pengetahuan akuntansi. Pendapatan yang tidak dilakukan pencatatan yang mengakibatkan usaha tidak dapat berkembang dengan baik. Oleh karena itu pengetahuan akuntansi menjadi hal penting dan utama bagi pelaku usaha yang mengajarkan pencatatan dan pembukuan yang baik untuk perkembangan usaha (Halpiah & Putra, 2022).

Sebanyak 85% pelaku UMKM di Kecamatan Medan Johor belum menerapkan sistem informasi akuntansi, padahal sistem ini penting untuk meningkatkan daya saing melalui pengelolaan keuangan yang baik. Peranan penting dari informasi akuntansi bagi pelaku UMKM yaitu dalam proses pengawasan dan pengendalian internal, dan analisis dalam mengelola usaha yang dijalanka sehingga mendukung pengembangan bisnis yang dapat membantu pelaku UMKM (Saraswati, 2021).

Permasalahan lain adalah banyak pelaku UMKM yang menjalankan usaha kurang dari 10 tahun, padahal usaha dianggap baik jika sudah berjalan lebih dari 10 tahun. Pengalaman yang terbatas membuat mereka kesulitan menghadapi

tantangan bisnis. Menurut Sunaryanto, lama usaha yang beroperasi meningkatkan pengetahuan pelaku UMKM dan mempengaruhi pendapatan.

Permasalahan di atas dengan melakukan observasi awal dimana mayoritas pelaku UMKM kecamatan Medan Johor belum tau sepenuhnya bagaimana menjalankan usahanya untuk tetap terus berkembang. Alasannya bervariasi, yaitu mayoritas pelaku UMKM di Kecamatan Medan Johor masih rendah tentang pengetahuan akuntansi, dan masih membutuhkan pemahaman mengenai akuntansi, sistem informasi akuntansi dan pengalaman usaha mereka. UMKM di Medan Johor memiliki pemahaman akuntansi yang berbeda-beda. Ada beberapa usaha pencatatan keuangannya sudah baik dan bahkan ada pencatatan keuangannya yang kurang baik serta tidak mencatat transaksi sama sekali.

Dalam pengembangan usaha tentunya untuk para pelaku UMKM harus memiliki pengetahuan terutama dalam akuntansi, peran dalam sistem informasi akuntansi dan pengalaman pada usaha mereka. Untuk memberikan dorongan kepada pelaku UMKM agar usaha yang dijalankan dapat terus berkembang dengan proses belajar dan pengalaman bagi pelaku UKM dalam menjalankan usahanya untuk keberhasilan usaha yang dapat mewujudkan pengembangan usaha.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan peneliti menguji variabel yang telah diuji sebelumnya dengan perubahan tempat peneliti pada UMKM di kecamatan Medan Johor. Tujuannya guna mengetahui apakah variabel seperti **“Pengetahuan akuntansi, Peran sistem informasi akuntansi dan Pengalaman usaha memengaruhi seberapa baik untuk Pengembangan usaha”**.

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan fenomena yang melatarbelakangi permasalahan diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Rendahnya pengetahuan akuntansi pelaku UMKM di Kecamatan Medan Johor menjadi pemicu permasalahan kegagalan UMKM dan banyaknya UMKM yang telah lama didirikan namun laju perkembangan usahanya stagnan.
2. Kurangnya pemanfaatan sistem informasi akuntansi (SIA) dalam pengelolaan keuangan, berdampak pada pengelolaan keuangan yang tidak efektif dan efisien serta kesulitan dalam pengambilan keputusan pada usaha yang dijalankan.
3. Pelaku UMKM di Kecamatan Medan Johor pengalaman usahanya masih relatif baru yaitu kurang dari 10 tahun. Eksistensi UMKM dalam memajukan perekonomian, diperlukan perhatian lebih untuk mengembangkan sekaligus mempertahankan keberadaan UMKM.
4. Pada UMKM di Kecamatan Medan Johor pengembangan usaha yang belum optimal, yang ditandai dengan peningkatan kapasitas produksi, jumlah konsumen, omset, dan jumlah karyawan yang kurang signifikan dan belum merata di kalangan pelaku UMKM. Permasalahan ini menjadi hambatan bagi pertumbuhan usaha yang berkelanjutan, sehingga pengembangan usaha UMKM masih menghadapi berbagai tantangan dalam mencapai pertumbuhan yang stabil dan peningkatan daya saing yang efektif.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap pengembangan usaha pada UMKM di Kecamatan Medan Johor?
2. Apakah peran sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap pengembangan usaha pada UMKM di Kecamatan Medan Johor?
3. Apakah pengalaman usaha berpengaruh terhadap pengembangan usaha pada UMKM di Kecamatan Medan Johor?
4. Apakah secara simultan pengaruh pengetahuan akuntansi, peran sistem informasi akuntansi, dan pengalaman usaha terhadap pengembangan usaha pada UMKM di Kecamatan Medan Johor?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ditemukan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap pengembangan usaha pada UMKM di Kecamatan Medan Johor.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh peran sistem informasi akuntansi terhadap pengembangan usaha pada UMKM di Kecamatan Medan Johor.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengalaman usaha terhadap pengembangan usaha pada UMKM di Kecamatan Medan Johor.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh simultan pengetahuan akuntansi, peran sistem informasi akuntansi, dan pengalaman usaha terhadap pengembangan usaha pada UMKM di Kecamatan Medan Johor.

1.5 Manfaat penelitian

Berikut manfaat penelitian:

1. Bagi penulis

Peneliti memperdalam pemahaman terhadap pengembangan ilmu akuntansi dan manajemen pada konteks UMKM, khususnya bagaimana pengetahuan akuntansi dan peran SIA dapat mendukung pengembangan usaha.

2. Bagi UMKM

Sebagai masukan untuk meningkatkan pengetahuan akuntansi, peran SIA dan memanfaatkan pengalaman usaha dalam usaha yang mereka jalankan.

3. Bagi Universitas

Penelitian ini dapat menjadikan kontribusi ilmiah dalam pengembangan kajian akademik di bidang akuntansi, khususnya yang berkaitan dengan UMKM. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi sivitas akademika dalam melakukan penelitian serupa dan memperkaya literatur penelitian di lingkungan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengetahuan Akuntansi

2.1.1.1 Pengertian pengetahuan akuntansi

Pengetahuan adalah fakta, kewajiban dan informasi dari suatu pembelajaran dan keterampilan dari pengalaman yang harus dipelajari terus menerus (Dewi, 2020). Akuntansi adalah transaksi pada ekonomi pada proses pencatatan, pengelompokan sebagai tempat menyajikan informasi untuk pengambilan keputusan (Kusnandar, 2020).

Dikutip dari (Sunrowiyati. S., 2019) dalam buku IAI Berbasis SAK ETAP (2015:1) menjelaskan bahwa secara teknis, akuntansi adalah kumpulan dalam tahan pencatatan, mengklasifikasi, mengikhtisarkan serta pelaporan dalam bentuk laporan keuangan. Mengelola keuangan yang baik dan benar memerlukan ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam akuntansi secara baik dan tepat.

Dikutip dari (Thomas, 2020) menurut Drs. Mulyadi, M.Sc., Ak, seorang pakar akuntansi Indonesia, dalam bukunya Akuntansi Manajemen edisi kedua, Bab 1 halaman 1, akuntansi bisa dipahami sebagai suatu sistem dalam mengelola data yang masuk seperti data operasional perusahaan serta data keuangan untuk memperoleh informasi akuntansi yang diperlukan oleh para pengguna.

Menurut (Alamsyah. S., 2020) Pengetahuan Akuntansi adalah ilmu informasi yang mencoba mengkonversi bukti dan data menjadi informasi dengan cara melakukan pengukuran atas berbagai transaksi dan akibatnya yang dikelompokkan dalam akun, perkiraan atau pos keuangan seperti aktiva, utang, modal, hasil, biaya, dan laba.

Menurut (Koswara, 2014) pengetahuan akuntansi adalah seperangkat ilmu tentang sistem informasi yang menghasilkan laporan keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan..

Pengetahuan akuntansi merupakan pemahaman mengenai transaksi ekonomi dalam bisnis bagi suatu organisasi, mempelajari klasifikasi jurnal dan buku besar serta memberikan pemahaman mengenai tentang laporan keuangan seperti laporan neraca, laba rugi, arus kas, perubahan modal, dan lain sebagainya (Helmiyati et al., 2020). Bisa dikatakan apabila seseorang memiliki pemahaman akuntansi adalah paham dan mengerti dari mencatat bukti transaksi ekonomi, bagaimana cara memahami dan membuat laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku (Prasetyo, 2020).

Minimnya tentang pengetahuan akuntansi adalah karena susahnya beradaptasi pada metode pencatatan serta penilaian inventaris yang baru dikarenakan masyarakat belum banyak mengetahui mengenai metode tersebut atau sudah terbiasa dengan metode yang dijalankan (Nasiruddin & Syaifulloh, 2019). Pengetahuan prosedural dikenal sebagai pemahaman serta pengetahuan cara seseorang menjalankan sesuatu atau menjalankan tindakan tertentu (Putri & Effendi, 2023). Penelitian yang dilakukan oleh Anto dkk. (2023) keperluan dari informasi akuntansi sangat bergantung oleh tingkat pengetahuan akuntansi.

2.1.1.2 Fungsi Akuntansi

Menurut (Siti, 2021) dalam buku Bahan ajar dasar ilmu akuntansi, dalam perusahaan akuntansi nilai yang digunakan sebagai alat ukur dalam mengelola laba/rugi perusahaan akuntansi juga dapat mengetahui modal dan perkembangan

perusahaan dari periode tiap tahunnya. Apalagi dalam menentukan pajak akuntansi sangat berperan dalam membantu kegiatan operasional perusahaan.

2.1.1.3 Bidang atau jenis akuntansi

Menurut (Rahmi. S., 2021) dalam buku bahan ajar dasar ilmu akuntansi yang diterbitkannya, berdasarkan pemakaian bidang atau jenis akuntansi terdiri dari:

1. Akuntansi keuangan: Akuntansi keuangan menyajikan data berdasarkan siklus akuntansi untuk membuat suatu laporan keuangan.
2. Akuntansi Pemeriksaan: bidang akuntansi pemeriksaan melaksanakan kegiatan pemeriksaan laporan keuangan dan memberikan kesimpulan dari hasil pemeriksaan berdasarkan bukti.
3. Akuntansi Manajemen: Bidang akuntansi manajemen membutuhkan informasi dalam menjalankan suatu usaha serta menilai dalam pengambilan keputusan untuk memberikan bantuan kepada perusahaan.
4. Akuntansi Biaya: berfokus pada pencatatan, menghitung dan menganalisis dan mengendalikan biaya pada perusahaan manufaktur.
5. Akuntansi Perpajakan: Persiapan pajak untuk perhitungan pajak, perusahaan wajib bayar kepada pemerintah.
6. Penganggaran: Bidang akuntansi yang menyusun anggaran perusahaan dengan menggunakan alat control di perusahaan.
7. Akuntansi Pemerintahan: Akuntansi yang tujuannya untuk menyajikan laporan keuangan pemerintah dan pengawasan keuangan Negara.
8. Sistem Akuntansi: Bidang akuntansi yang melakukan pencatatan akuntansi mulai dari bukti sampai pencatatan laporan keuangan.

9. Akuntansi Pendidikan: Akuntansi yang mempelajari akuntansi syariah, konvensional dan membuat kurikulum penyebaran akuntansi kepada masyarakat.
10. Akuntansi Internasional: Akuntansi yang menangani isu-isu akuntansi internasional.
11. Akuntansi Sosial: Mencakup dana-dana social kesejahteraan untuk masyarakat.

2.1.1.4 Indikator pengetahuan akuntansi

Menurut (Safrida, 2022) ada indikator dari pengetahuan akuntansi dalam mengukur pengetahuan akuntansi bagi pelaku pengusaha yaitu:

1. Identifikasi

Kegiatan identifikasi berbagai transaksi maupun arus keuangan yang terjadi dalam perusahaan. Proses identifikasi menghasilkan data yang menyeluruh.

2. Pencatatan

Setelah proses identifikasi transaksi, kemudian mencatat transaksi-transaksi tersebut kedalam bentuk laporan keuangan.

3. Komunikasi

Setelah transaksi-transaksi diidentifikasi dan dicatat, langkah selanjutnya adalah membicarakan dan menyampaikan hasil pencatatan kepada yang memerlukan laporan keuangan seperti pihak internal atau eksternal perusahaan.

2.1.1.5 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Akuntansi

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan akuntansi dapat dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Adapun faktor-faktornya sebagai berikut:

1. Faktor internal

- a) Tingkat pendidikan
- b) Motivasi belajar
- c) Pengalaman pribadi
- d) Kebiasaan belajar

2. Faktor eksternal

- a) Pelatihan dan pendidikan akuntansi
- b) Dukungan dari lingkungan sosial

2.1.1.6 Manfaat pengetahuan akuntansi

Menurut (Abubakar. A & Wibowo, 2004) manfaat pengetahuan akuntansi bagi pengusaha:

1. Mengetahui dari jumlah modal yang dimiliki pengusaha.
2. Mengetahui baik atau buruknya perkembangan usahanya.
3. Sebagai perhitungan pengenaan pajak.
4. Menjelaskan kondisi usaha sebagai acuan untuk peminjaman kredit bank atau pihak lain.
5. Sebagai dasar untuk pengambilan keputusan dalam kebijakan yang akan ditempuh.

2.1.2 Usaha Mikro dan Kecil

2.1.2.1 Pengertian Usaha Mikro dan Kecil

Usaha Mikro adalah usaha yang dikelola oleh perorangan atau keluarga kecil dengan sumber daya yang terbatas. Aset tidak melebihi Rp. 50 juta dan omzetnya maksimal Rp. 300 juta per tahun. Contoh usaha mikro antara lain adalah toko kelontong, warung makan kecil, atau usaha kerajinan tangan.

Usaha kecil adalah usaha yang dikelola secara individu atau badan usaha, namun lebih luas dari usaha mikro. Asetnya antara Rp. 50 juta hingga Rp 500 juta, dan omzetnya antara Rp. 300 juta hingga Rp. 2,5 miliar per tahun.

2.1.2.2 Pengelolaan Laporan Keuangan Usaha Mikro dan Kecil

Pengelolaan keuangan adalah pengaturan kegiatan keuangan dalam suatu organisasi. Pengelolaan keuangan bagi UMKM menyangkut kegiatan perencanaan usaha, pengelolaan kas dan pengendalian kegiatan keuangan. Pengelolaan keuangan ini dilakukan untuk mengatur keuangan dalam usaha yang berukuran kecil, mulai dari pendanaan, manajemen kas, dan kebutuhan untuk pengembangan usahanya.

Beberapa kegiatan pengelolaan keuangan yaitu memperoleh dan menetapkan sumber-sumber pendanaan, pemanfaatan dana, pelaporan, pemeriksaan, dan pertanggung jawaban. Tujuan pengelolaan keuangan UMKM adalah untuk mendapatkan peluang pendanaan bagi kegiatan UMKM, memungkinkan mereka menggunakan dana secara efisien tanpa melanggar aturan, dan membuat pelaporan keuangan transparan dan akuntabel.

Pengelolaan berguna sebagai pengendali dalam membelanjakan uang, maka akan menghasilkan keuntungan sehingga mampu untuk membiayai usaha. Pengelolaan keuangan diharapkan nantinya akan mengurangi resiko kerugian usaha. Adapun saran dalam pengelolaan keuangan untuk UMKM sebagai berikut :

1. Memisahkan uang milik pribadi dan uang usaha

Kesalahan yang sering terjadi dan paling sering dilakukan oleh pelaku UMKM adalah mencampurkan uang usaha dengan uang pribadi. Resiko apabila tidak ada penting.

2. Membuat perencanaan pembelanjaan uang

Rencanakan penggunaan uang dengan sebaik mungkin. Jangan pernah mempergunakan uang tanpa perencanaan yang jelas, karena ada kemungkinan menemui keadaan kekurangan dana bila tidak ada perencanaan yang jelas. Menyesuaikan rencana pengeluaran dengan target penjualan dan penerimaan kas. Lakukanlah analisis cost and benefit untuk memastikan bahwa pengeluaran yang dilakukan tidak sia-sia dan memberikan keuntungan yang jelas.

3. Membuat buku catatan keuangan

Ingatan setiap orang tidak selalu kuat dan bahkan sangat terbatas, maka mengelola keuangan sebuah usaha haruslah dengan catatan yang lengkap. Minimal memiliki buku kas masuk dan buku kas keluar yang mencatat arus keluar masuknya uang, selain itu mencocokkan jumlah fisik uang dengan catatan anda. Mencatat hutangpiutang serta aset-aset yang anda miliki. Apabila mampu, dapat menggunakan sistem komputer untuk memudahkan proses pencatatan.

4. Menghitung keuntungan dengan benar

Menghitung keuntungan dengan tepat sama pentingnya dengan menghasilkan keuntungan itu sendiri. Bagian paling penting dalam menghitung keuntungan adalah menghitung biaya-biaya. Sebagian besar biaya dapat diketahui karena menggunakan mendasar, contohnya pajak dan bunga.

5. Memutar arus kas

Manajemen keuangan juga meliputi bagaimana untuk mengelola hutang, piutang dan persediaan. Pemutaran kas melambat jika termin penjualan kredit lebih lama dari pada harga belinya, atau jika anda harus menyimpan persediaan barang dagangan. Usahakan termin penjualan kredit sama dengan pembelian kredit.

6. Melakukan pengendalian terhadap harta, utang, dan modal

Lakukanlah pemeriksaan terhadap persediaan yang ada di gudang secara berkala dan memastikan semuanya dalam keadaan lengkap dan baik-baik saja. Hal yang sama juga perlu dilakukan terhadap piutang-piutang kepada pembeli serta tagihan-tagihan dari supplier.

7. Menyisihkan keuntungan untuk pengembangan usaha

Menikmati keuntungan dari usaha tentu saja adalah hal yang wajar, namun sisihkanlah sebagian keuntungan yang anda miliki untuk mengembangkan usaha, atau untuk menjaga kelangsungan usaha. Semakin besar sebuah usaha, maka akan semakin kompleks pula cara pengelolaan keuangannya. UMKM yang sudah memiliki kreditor dan investor maka akan semakin tinggi pula tuntutan untuk memiliki catatan keuangan yang baik.

2.1.3 Sistem informasi akuntansi

2.1.3.1 Pengertian sistem informasi akuntansi

Menurut (Frisdayanti, A., 2019). menjelaskan sistem adalah kelompok penggabungan perangkat antara satu sama lain. Menurut (Noor, 2019) Menjelaskan bahwa informasi adalah data yang diolah dengan cara tertentu untuk proses pengambilan keputusan dalam bisnis, informasi ini dibagi menjadi dua jenis yang digunakan dalam perusahaan jenis kuantitatif dan non-kuantitatif. Informasi akuntansi memiliki peranan penting pada proses pengecekan dan pengawasan internal, serta mengevaluasi usaha yang dapat memberikan dukungan dalam mengelola usaha (Saraswati, 2021).

Menurut (Tambunan., 2022) sistem informasi akuntansi adalah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan.

Menurut (Ardana dkk., 2016) Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang digunakan sebagai pemberi informasi dalam mengumpulkan dan mengelola data keuangan dan non keuangan yang berhubungan dengan transaksi sebagai pengambilan keputusan. Menurut (Sofiah , dkk., 2014) Dalam memahami nilai informasi akuntansi, pelaku UMKM mempunyai informasi yang berbeda pada usahanya.

Menurut (Dwidah, dkk., 2016) dalam dunia usaha menuntut pelaku UMKM untuk terus berkembang yang mempunyai peran dalam menentukan keberhasilan usaha dengan menggunakan pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha dalam informasi akuntansi ada tujuh aspek yaitu:

1. Peningkatan modal.
2. Peningkatan jumlah produksi.
3. Jumlah pelanggan.
4. Perluasan usaha.
5. Perluasan area pemasaran.
6. Perbaiki saran fisik.
7. Peningkatan pendapatan usaha yang optimal.

2.1.3.2 Peran Sistem Informasi Akuntansi

Menurut (Krismaj., 2004) sistem informasi akuntansi berperan penting untuk mengelola data transaksi keuangan dan operasional bisnis, memberikan informasi yang penting untuk perencanaan, pengawasan dan kelancaran aktivitas operasional. Persediaan, sebagai harta yang rentan terhadap pengurangan stock penyebabnya dari pencurian, rusak serta kehilangan, memerlukan pengelolaan yang tepat dan akurat. Disinilah titik peran penting dari Sistem Informasi Manajemen Persediaan (SIMP) dalam menghasilkan pengelolaan persediaan yang efektif (Sari, dkk., 2019).

Penggunaan atas informasi akuntansi pada suatu usaha sebagai pengambilan dalam berbagai keputusan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi dan menjadikan patokan untuk melaksanakan strategi dalam kegiatan usaha. Selain itu, informasi akuntansi dapat digunakan untuk menilai kinerja pada suatu kegiatan usaha serta mempermudah dalam mengakses laporan keuangan perusahaan (Kaligis, dkk.,2021).

Menurut (Sofia, dkk., 2017) Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan suatu subsistem dan Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang dibuat untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengelola data keuangan dan akuntansi memberikan informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan. SIA memberikan data keuangan dan akuntansi yang tepat dan sesuai, dan data tambahan yang dikumpulkan oleh operasi akuntansi rutin (Melasari., 2021).

Menurut (Wilkinson dkk., 2000) penyajian nilai kuantitatif adalah tujuan utama sistem informasi akuntansi (SIA). SIA memiliki peran penting dalam menghasilkan laporan keuangan yang valid dan tepat waktu, seperti laporan laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas. Menurut (Romney, dkk.,2010) perancangan dan pengelolaan bisnis harus diterapkan dalam fitur sistem informasi akuntansi. Ini juga sebagai alat untuk mengatur pengeluaran. SIA menggunakan sistem berbasis komputer untuk mengotomatisasi proses akuntansi, meningkatkan efisiensi dan mengurangi resiko human eror r (Sunaryo, 2019).

Menurut (Aprilianti et al., 2021) sudah pasti sistem informasi akuntansi (SIA) yang efektif memberikan efisiensi organisasi, memacu tingkat bisnis yang lebih besar, menambah wawasan spekulan, dan menjamin kelancaran operasional modal.

Menurut (Mulyadi., 2001) dalam menjalankan fungsinya seorang manajer membutuhkan informasi, yaitu informasi kuantitatif ataupun informasi kualitatif. Menurut (Pinasti. M., 2007) pandangan pelaku UMKM atas informasi akuntansi ditentukan oleh pengalaman usahanya dalam melaksanakan dan memakai informasi akuntansi.

Menurut (Laudon, K. C. dkk., 2018) ada enam komponen dari sistem informasi akuntansi:

1. Perangkat Keras (Hardware), perangkat yang dibutuhkan sistem.
2. Perangkat Lunak (Software), penerapan sistem operasi untuk memproses data.
3. Data, informasi yang di proses oleh sistem.
4. Prosedur, metode untuk mengumpulkan, proses, dan menyimpan data.
5. Basis Data (Database), pengelompokan data yang terstruktur.
6. Jaringan Komunikasi (Communication Networks) masukan mentransfer data antar perangkat.

Suatu sistem informasi akuntansi terus berjalan dengan baik mempunyai aspek dari karakteristik efektivitas sistem informasi akuntansi. Menurut (Laudon, K. C., 2010) karakteristik yaitu:

1. Fleksibel adalah keterampilan dalam menyesuaikan diri dalam berbagai kondisi. Dapat diartikan sistem informasi akuntansi yang diinginkan dapat sesuai dengan perubahan sesuai kondisi dalam perusahaan serta dapat dimanfaatkan oleh pihak yang mengoperasikan sistem informasi akuntansi tersebut.
2. Efisiensi adalah cara pengelolaan sumber daya dengan optimal yang sesuai berdasarkan fungsinya. Dapat diartikan sistem informasi akuntansi yang dipakai dapat bekerja sesuai dan dimanfaatkan dengan fungsinya secara teliti, dan tepat sesuai waktu tanpa berlama-lama.
3. Mudah diakses mempunyai arti mempunyai kemudahan dalam memperoleh jalan masuk atau izin dalam menggunakannya tanpa hambatan. Dapat

diartikan sistem informasi akuntansi yang digunakan mempunyai akses jalan masuk izin dengan mudah yang gampang dipelajari oleh karyawan.

4. Tepat waktu sistem informasi akuntansi yang dijalankan sesuai dengan tepat waktu.

Menurut (Hadi., 2015) kualitas informasi mempunyai beberapa kriteria yaitu:

1. Relevansi yaitu mendapatkan manfaat dari pemakaian informasi tersebut.
2. Akurat adalah hasil informasi tidak boleh salah dan harus valid. Data tidak valid mungkin karna muncul data telah rusak atau sengaja diubah.
3. Ketepatan waktu adalah Informasi harus tepat waktu. Informasi lama tidak memiliki nilai, sehinggann penggunaannya untuk pengambilan keputusan bisa menyebabkan keputusan yang salah dan ini sangat fatal.

Menurut (Sitoresmi., 2013) supaya data keuangan bisa dimanfaatkan oleh pihak internal dan eksternal perusahaan, sehingga data tersebut bisa disusun dengan baik. Informasi akuntansi yang digolongkan menjadi 3 yaitu:

1. Penerapan informasi operasi
2. Penerapan informasi akuntansi manajeme.
3. Penerapan informasi akuntansi keuangan.

2.1.3.3 Sistem informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan manajemen

Menurut (Kinicki, dkk., 2020), keputusan dapat dikategorikan menjadi dua tipe utama yaitu :

1. Keputusan terprogram

Keputusan yang diperoleh sesuai langkah-langkah standar pada masalah yang berulang, Keputusan ini mudah diselesaikan dengan metode yang telah dipakai sebelumnya.

2. Keputusan tidak terprogram

Keputusan yang diperoleh pada situasi yang lebih kompleks atau tidak biasa, yang memerlukan keterampilan dan pendekatan baru, keputusan ini sudah sering dihadapi oleh pada manajer dan membutuhkan penilaian yang spesifik.

2.1.3.4 Jenis-jenis pengambilan keputusan

Menurut (Robinson, et al., 2019) pengambilan keputusan merupakan langkah dalam menentukan identifikasi masalah, mengevaluasi dan pengambilan solusi yang tepat untuk mengatasi masalah. Jenis-jenis pengambilan keputusan yaitu:

1. Program atau Regularita: keputusan yang sesuai dan mengikuti standar
2. Tingkat dan Kepentingan: keputusan yang dipisahkan sesuai tingkat kesulitan dan penyebabnya terhadap organisasi.
3. Tipe persoalan: keputusan yang di dapat dari jenis masalah yang di hadapi, maupun secara tersusun dan tidak tersusun.

2.1.3.5 Tujuan sistem informasi akuntansi

Menurut (Susanto., 2008) menyatakan bahwa tujuan sistem informasi akuntansi adalah:

1. Mendukung kegiatan organisasi atau perusahaan sehari-hari

Pada suatu organisasi atau perusahaan supaya tetap terkenal perusahaan tersebut tetap terus beroperasi dengan melaksanakan banyak kegiatan bisnis

yang kejadiannya dikatakan sebagai transaksi: dengan melakukan pembelian, penjualan, dan proses produksi.

2. Mendukung proses pengambilan keputusan

Tujuan dari sistem informasi akuntansi adalah untuk menyampaikan informasi yang dibutuhkan pada proses pengambilan keputusan. Keputusan yang dibuat ada kaitannya pada perencanaan dan pengendalian kegiatan perusahaan.

3. Membantu mengelola perusahaan untuk memenuhi tanggung jawabnya kepada pihak eksternal

Perusahaan harus memenuhi tanggung jawab hukum. Diantara tanggung jawabnya adalah wajib menyampaikan informasi kepada pemakai yang ada diluar perusahaan atau stakeholder yaitu: pemasok, pemegang saham, kreditor, investor, dan bahkan public secara umum.

2.1.3.6 Indikator peran sistem informasi akuntansi

Menurut Azhar Susanto (2013), ada 5 peran utama sistem informasi akuntansi, yaitu:

1. Mengumpulkan dan memasukkan data ke dalam sistem informasi akuntansi.
2. Mengolah data transaksi.
3. Menyimpan data untuk keperluan di masa depan.
4. Memberikan informasi yang diperlukan oleh pemakai atau pengambil keputusan (manajemen).
5. Mengontrol semua proses yang terjadi dalam sistem.

2.1.4 Pengalaman usaha

2.1.4.1 Pengertian pengalaman usaha

Menurut (Sustanto., 2010) Pengalaman merupakan faktor utama yang memengaruhi terhadap usaha. Pengalaman usaha adalah pembelajaran dari aktivitas usaha yang dijalankan (Sovia, 2020). Dikutip dari (Harris., 2021) mengungkapkan bahwa pengalaman usaha atau sudah lamanya usaha berdiri membutuhkan pentingnya terhadap informasi akuntansi sebagai pendukung kegiatan usaha.

Lamanya usaha atau lamanya waktu bejalannya suatu usaha dapat menjadi indikator pengalaman dan keberlanjutan bisnis. UMKM yang sudah berjalan dalam waktu yang cukup lama memungkinkan mempunyai jaringan pelanggan yang banyak, menciptakan nama baik usaha, dan pemahaman yang cukup baik mengenai perubahan dan karakteristik pasar lokal (Cahyani dkk., 2020). Maka dari itu untuk berkembangnya usaha dilihat dari lamanya usaha melalui peningkatan pengalaman dan penyesuaian terhadap perubahan pasar. Faktor kritis dilihat dari lamanya usaha yang bisa mempengaruhi stabilitas dan perkembangan UMKM.

Menurut (Yuwoni et al., 2020) pengalaman usaha merupakan pembelajaran dari apa yang diperoleh oleh pelaku usaha atas kegiatan usaha yang dijalankan. Pemilik usaha akan membutuhkan informasi yang lebih banyak untuk disipakna dan digunakan dalam pengambilan keputusan yang dimiliki oleh seorang pelaku usaha dalam operasional perusahaan yang sudah dijalankan.

2.1.4.2 Indikator pengalaman usaha

Menurut (Kusnandar., 2020) mengatakan ada beberapa indikator dalam pengalaman usaha yang dapat digunakan yaitu:

1. Jangka waktu atau masa aktivitas usaha.
2. Level pengetahuan serta keterampilan yang dimiliki.
3. Pemahaman terhadap pekerjaan dan penggunaan peralatan.

2.1.4.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengalaman Usaha

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengalaman usaha menurut (Megantoro, 2015) adalah sebagai berikut:

1. Latar belakang pribadi, mencakup pendidikan, kursus, latihan, bekerja untuk menunjukkan apa yang telah dilakukan oleh seseorang di waktu yang lalu.
2. Bakat dan minat, untuk memperkirakan minat dan kapasitas atau kemampuan jawab seseorang.
3. Interaksi sosial dan jaringan bisnis, Relasi dengan pelaku usaha lain, konsumen, dan komunitas bisnis memperkaya pengalaman melalui tukar informasi dan solusi.
4. Kebiasaan menghadapi tantangan bisnis, Semakin sering menghadapi permasalahan usaha seperti penurunan penjualan, maka kemampuan adaptasi dan pembelajaran dari kesalahan akan meningkat.

2.1.5 Pengembangan usaha

2.1.5.1 Pengertian pengembangan usaha

Menurut (Qamidah., 2024) pengembangan usaha adalah segala usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja bisnis, baik dari segi internal maupun eksternal, dengan tujuan mencapai pertumbuhan dan keberlanjutan.

Pengembangan merupakan upaya untuk tetap memperbaiki pekerjaan dengan memberikan informasi yang dapat mempengaruhi sikap (Masdupi et al., 2019). Oleh karena itu bisa disimpulkan perlu adanya perbaikan sistem ketika suatu usaha ingin mengembangkan usahanya melalui cara peningkatan perluasan usaha dan meningkatkan kualitas beserta peningkatan jumlah produksi melalui sumber daya untuk memperoleh tujuan ekonomi.

Pengembangan usaha adalah dimana keadaan sebuah usaha berkembang atau tidak dilihat berdasarkan indikator sebagai alat ukur dalam menentukan suatu usaha berkembang atau tidak. Pada setiap usaha yang berbeda sehingga alat ukur yang digunakanpun berbeda untuk menentukan usaha tersebut berhasil atau tidak (Riyanti et al., 2003).

Menurut (Sulfati., 2018) Salah satu bentuk pengembangan usaha bagi pelaku usaha mikro adalah dengan melihat pendapatan/penghasilan usaha semakin meningkat dengan mengoptimalkan semua jenis modal yang dimiliki. Menurut (Tambunan., 2019) Dalam menghadapi persaingan yang sangat ketat, memaksimalkan pengembangan usaha agar pelaku usaha dapat bersaing dengan bisnis lainnya.

Menurut (Sariet al.,2013) pada saat menghadapi masalah dalam mengembangkan usaha penting melakukan upaya guna memahami perspektif dan pengetahuan akuntansi bagi pelaku usaha, dan usaha untuk menyempurnakan dan

memanfaatkan informasi akuntansi yang ada untuk pengambilan keputusan dari berbagai keputusan yang dibuat oleh pelaku usaha.

Menurut (David., 2020) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan usaha yaitu, kurang gigih, mudah menyerah, kurangnya keterampilan, memulai usaha tanpa pengalaman dan pinjaman modal, keterbatasan dalam selera konsumen, dan kurangnya pengawasan.

2.1.5.2 Indikator pengembangan usaha

Menurut (Herman et al., 2022) ada beberapa indikator pengembangan usaha:

1. Meningkatnya aktivitas kegiatan usaha.
2. Mampu menjalankan sistem kontrol kualitas dengan baik.
3. Mengimplementasikan pencatatan laporan keuangan.
4. Mengalami peningkatan penjualan, omset, dan karyawan.

2.1.5.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi Pengembangan Usaha

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengalaman usaha menurut (Astiani 2018) adalah sebagai berikut:

1. Akses modal, ketersediaan modal menentukan kemampuan usaha dalam perkembangan, pembelian bahan baku, atau peningkatan kapasitas produksi.
2. Pengetahuan akuntansi, Pengetahuan akuntansi membantu pelaku usaha mencatat, mengelola, dan menganalisis laporan keuangan untuk mengambil keputusan yang tepat.

3. Peran sistem informasi akuntansi, SIA yang baik membantu pelaku usaha dalam menyusun laporan, mengontrol transaksi, dan mendukung pengambilan keputusan manajerial.
4. Pengalaman usaha, pengalaman memungkinkan pelaku usaha belajar dari kesalahan, memahami pasar, dan mengatur strategi bisnis lebih bijak.
5. Pemasaran, strategi pemasaran yang tepat memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan omset.

2.2 Penelitian Terdahulu

Berikut dapat disajikan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yaitu:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama penelitian	Judul penelitian	Hasil penelitian
1	Milane Doping, Rante Dkk (2024)	Pengaruh pengetahuan akuntansi dan lama usaha terhadap pengembangan UMKM (Studi kasus UMKM di To'pao Toraja Utara)	Hasil penelitian dari jurnal ini menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi dan lama usaha berpengaruh terhadap pengembangan UMKM. Koefisien determinasi untuk variabel pengetahuan akuntansi dan lama usaha adalah sebesar 38,3%, yang berarti bahwa kedua variabel ini mempengaruhi pengembangan UMKM sebesar 38,3%, sementara sisanya 61,7% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.
2	Jihan, Rum Hendarmin, dan Aris Munandar (2024)	Pengaruh Pengendalian Internal, Pengetahuan Akuntansi Dan Media Sosial Terhadap	Hasil penelitian dari jurnal ini menunjukkan bahwa pengendalian internal, pengetahuan akuntansi, dan media sosial berpengaruh signifikan terhadap pengembangan usaha pada

		Pengembangan Usaha (Survei Pada UMKM Yang Berlokasi Di Kelurahan 26 Ilir Palembang)	UMKM di Kelurahan 26 Ilir Palembang. Pengendalian internal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan usaha, yang berarti semakin baik pengendalian internal, semakin baik pula pengembangan usaha yang dijalankan. Pengetahuan akuntansi juga berpengaruh positif dan signifikan, memungkinkan pengusaha membuat keputusan yang lebih tepat berdasarkan analisis keuangan. Selain itu, media sosial berpengaruh signifikan terhadap pengembangan usaha, menunjukkan pentingnya media sosial dalam mendukung pertumbuhan bisnis.
3	Riadi (2020)	Pengaruh Pengalaman Usaha Terhadap Pengembangan Usaha Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening (Kajian Empiris Pelaku Usaha Kecil dan Menengah di Medan Utara)	Menunjukkan bahwa pengalaman usaha berpengaruh tidak langsung terhadap pengembangan usaha melalui penggunaan informasi akuntansi. Pengalaman usaha tanpa diikuti dengan penggunaan informasi akuntansi tidak dapat mengembangkan usaha UMKM secara optimal. Oleh karena itu, diharapkan pelaku usaha UMKM menggunakan informasi akuntansi sebagai langkah awal dalam pengembangan usaha mereka.
4	Alfi Riana1, Sugianto, Reni Ria Armayani Hasibuan (2023)	Pengaruh Modal Usaha, Tenaga Kerja, dan Pengalaman Bisnis terhadap Perkembangan Usaha UKM Batu Bata di Kecamatan Perbaungan.	Secara keseluruhan, ketiga variabel ini (modal usaha, tenaga kerja, dan pengalaman bisnis) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perkembangan usaha, dengan kontribusi sebesar 62%. Sisanya, 38%, dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
5	Rafi Adyatma	Peranan Sistem	Hasil dari penelitian ini

	(2022)	Informasi Akuntansi Terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Pembuatan Tepung	menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki peranan penting terhadap keberhasilan usaha para pelaku UMKM, meskipun beberapa pengusaha belum menggunakan sistem informasi yang sesuai dengan standar. Sistem informasi akuntansi membantu dalam pengambilan keputusan dan memisahkan laporan keuangan usaha dari laporan keuangan rumah tangga, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan dan keberhasilan UMKM.
6	Ajeng Rossantika Sari (2023)	Peranan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) pada Hisana Fried Chicken di Surabaya	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada Hisana Fried Chicken di Surabaya memberikan dampak positif terhadap perkembangan usaha. Sistem ini membantu meningkatkan akurasi dan kecepatan dalam pelaporan keuangan, mengurangi kesalahan transaksi, dan meningkatkan efisiensi operasional. Dengan demikian, SIA berperan penting dalam mendukung pertumbuhan dan pengelolaan UMKM secara lebih efektif.
7	Neni Marlina Br Purbaa, Ronald Wangdra (2023)	Analisis Pengetahuan Akuntansi dan Pengalaman Usaha Terhadap Pengembangan Usaha serta Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha secara langsung berpengaruh signifikan terhadap pengembangan usaha. Selain itu, pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha juga berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Namun, penggunaan informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap pengembangan usaha dan tidak

			menjadi variabel intervening antara variabel independen dan dependen.
8	David Kusnandar (2020)	Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Kebermanfaatan Informasi Akuntansi, dan Pengalaman Usaha terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi, kebermanfaatan informasi akuntansi, dan pengalaman usaha secara signifikan mempengaruhi persepsi penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM. Pengetahuan akuntansi mampu memprediksi tingkat penggunaan informasi akuntansi, demikian pula dengan kebermanfaatan informasi akuntansi dan pengalaman usaha.
9	Fitriani Saragih, Rahmat Daim Harahap, Nurlaila (2023)	Perkembangan UMKM Di Indonesia : Peran Pemahaman Akuntansi, Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Akuntansi	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Pemahaman Akuntansi berpengaruh langsung dan signifikan terhadap Perkembangan UMKM. Sebaliknya, Teknologi Informasi tidak berpengaruh langsung secara signifikan terhadap perkembangan UMKM. Namun, Sistem Informasi Akuntansi memiliki pengaruh langsung dan signifikan terhadap perkembangan UMKM.
10	Esti Saraswati, dkk (2021)	Peranan sistem informasi akuntansi Terhadap perkembangan usaha Mikro, Kecil dan Menengah “Rumah Kreatif BUMN” Purbalingga	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Purbalingga mengalami kendala dalam pengelolaan keuangan dan penguasaan teknologi. Penelitian ini juga menekankan pentingnya pencatatan keuangan yang baik dan penggunaan sistem informasi akuntansi untuk meningkatkan produktivitas dan profitabilitas UMKM. Selain itu, pemerintah telah meluncurkan aplikasi

			pencatatan keuangan "Lamikro" untuk membantu UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang lebih baik.
--	--	--	--

2.3 Kerangka konseptual

Berdasarkan uraian teori dan penelitian terdahulu yang dijelaskan diatas maka dapat digambarkan kerangka konseptual sebagai berikut:

2.3.1 Pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap pengembangan UMKM

Pengetahuan akuntansi yang lebih rinci memberikan dorongan pelaku UMKM dalam mengembangkan usaha mereka (Tambunan., 2019). Menurut (Wibowo et al., 2004) bahwa manfaat pengetahuan akuntansi bagi pelaku bisnis mengetahui perkembangan maupun ke tidak stabilan usaha, memberikan penjelasan kondisi usaha pada suatu waktu membutuhkan kredit bank maupun pihak lain dan dasar menentukan kebijakan yang diperoleh.

Menurut (Astiani et al., 2018) mengatakan pengetahuan akuntansi mempunyai hubungan positif dan pengaruh yang signifikan terhadap pengembangan UMKM. Hasil ini menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi dasar utama yang berperan penting di dalam pengembangan dan keberhasilan UMKM. Maka dari itu penelitian lebih lanjut untuk mengeksplorasi pengetahuan akuntansi UMKM di Kecamatan Medan Johor untuk mengetahui sejauh mana pelaku UMKM paham dengan pengetahuan akuntansi untuk pengembangan serta keberhasilan usaha mereka.

2.3.2 Pengaruh peran sistem informasi akuntansi terhadap pengembangan UMKM

Berdasarkan hasil penelitian (Esti Saraswati, dkk., 2021) peran sistem informasi akuntansi terhadap perkembangan UMKM memberikan dampak yang positif kepada pelaku UMKM. Selain itu, penelitian (Adyatma. R., 2022) bahwa sistem informasi akuntansi mempunyai peranan terhadap perkembangan usaha walaupun pelaku UMKM belum menggunakan sistem informasi yang sesuai dengan standar.

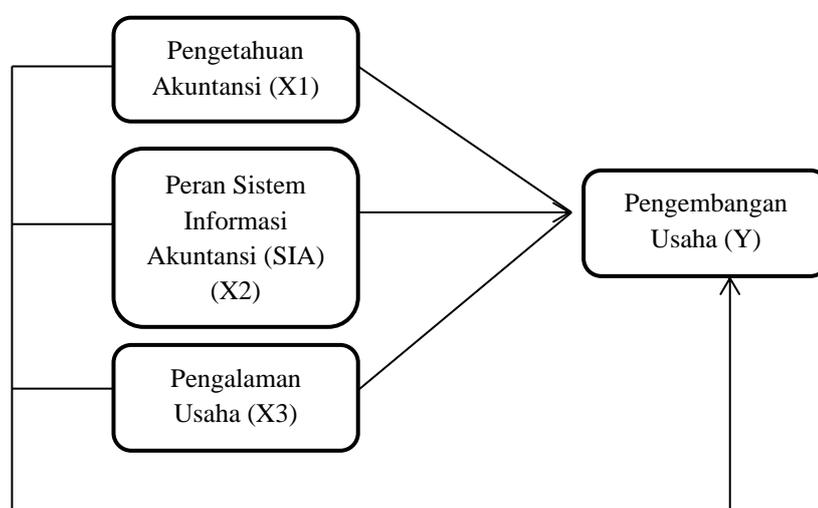
2.3.3 Pengaruh pengalaman usaha terhadap pengembangan UMKM

Berdasarkan hasil penelitian (Tambunan. F., 2021) menyatakan bahwa pengalaman usaha pelaku UKM memberikan dampak positif dalam mengembangkan usaha yang dijalankan. Pengalaman usaha juga memberikan pembelajaran pada pelaku UKM sebagai pengambilan keputusan dalam mengembangkan usaha yang dijalankan.

2.3.4 Pengaruh pengetahuan akuntansi, peran sistem informasi akuntansi dan pengalaman usaha terhadap pengembangan usaha

Beberapa penelitian mengungkapkan bahwa kombinasi pengetahuan akuntansi, peran sistem informasi akuntansi dan pengalaman usaha dapat memberikan dampak yang lebih besar terhadap pengembangan UMKM. Hasil penelitian (Purba, dkk., 2023) mengungkapkan pelaku usaha yang mempunyai pengetahuan akuntansi yang baik, pengalaman usaha yang lama akan mempermudah pelaku UMKM dalam mengembangkan usahanya. Serta peran sistem informasi akuntansi (SIA) memiliki peran penting dalam meraih keberhasilan usaha, apalagi bagi pelaku UMKM .

Perbedaan ini mengindikasikan perlunya penelitian yang lebih terfokus untuk mengevaluasi sinergi antara pengetahuan akuntansi, peran sistem informasi akuntansi dan pengalaman usaha dalam konteks lokal tertentu. Dalam hal ini, penelitian yang berfokus pada UMKM di Kecamatan Medan Johor menjadi relevan untuk memahami bagaimana ketiga faktor tersebut dapat dioptimalkan untuk meningkatkan pengembangan usaha bagi UMKM di wilayah tersebut.



Gambar 2.1
Kerangka konseptual

2.4 Hipotesis

Hipotesis berfungsi sebagai panduan dalam penelitian, membantu peneliti untuk fokus pada aspek-aspek tertentu dari masalah yang sedang diteliti. Hipotesis juga membantu dalam menentukan metode pengumpulan data dan analisis yang akan digunakan. Berdasarkan hal tersebut, dapat ditarik suatu hipotesis yakni:

H1 : Adanya pengaruh antara pengetahuan akuntansi terhadap pengembangan usaha.

- H2 : Adanya pengaruh antara peran sistem informasi akuntansi terhadap pengembangan usaha.
- H3 : Adanya pengaruh pengalaman usaha terhadap pengembangan usaha.
- H4 : Adanya pengaruh antara pengetahuan akuntansi, peran sistem informasi akuntansi dan pengalaman usaha terhadap pengembangan usaha.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif. Menurut (Sugiyono 2012) menyatakan bahwa pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang dipakai untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, data dikumpulkan dengan alat penelitian dan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik. Selanjutnya Sugiyono (2012) menyatakan bahwa metode asosiatif adalah penelitian yang tujuannya untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Adapun variabel yang dihubungkan dalam penelitian ini adalah variabel yang terdiri dari variabel pengetahuan akuntansi (X1) peran sistem informasi akuntansi (SIA) (X2) dan pengalaman usaha (X3) terhadap pengembangan usaha (Y).

3.2 Definisi operasional variabel

Tabel 3.1
Definisi operasional variable

Variabel	Definisi	Indikator	Skala pengukuran
Pengetahuan akuntansi (X1)	Menurut (Alamsyah. S., 2020) Pengetahuan Akuntansi adalah ilmu informasi yang mencoba mengkonversi bukti dan data menjadi informasi dengan cara melakukan pengukuran atas berbagai transaksi dan akibatnya yang dikelompokkan dalam akun, perkiraan atau pos keuangan seperti aktiva, utang, modal, hasil, biaya, dan laba.	1. Identifikasi 2. Pencatatan 3. Komunikasi	<i>Ordinal</i>
Peran sistem	Menurut (Tambunan., 2022)	1. Kualitas sistem	<i>Ordinal</i>

informasi akuntansi (X2)	sistem informasi akuntansi adalah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan.	<ol style="list-style-type: none"> 2. Kualitas informasi 3. Kualitas pelayanan 4. Pengguna 5. Kepuasan pengguna 6. Manfaat 	
Pengalaman usaha (X3)	Menurut (Yuwoni et al., 2020) pengalaman usaha merupakan pembelajaran dari apa yang diperoleh oleh pelaku usaha atas kegiatan usaha yang dijalankan. Pemilik usaha akan membutuhkan informasi yang lebih banyak untuk disipakna dan digunakan dalam pengambilan keputusan yang dimiliki oleh seorang pelaku usaha dalam operasional perusahaan yang sudah dijalankan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jangka waktu atau masa aktivitas usaha. 2. Level pengetahuan serta keterampilan yang dimiliki. 3. Pemahaman terhadap pekerjaan dan penggunaan peralatan 	<i>Ordinal</i>
Pengembangan usaha (Y)	Menurut (Qamidah., 2024) pengembangan usaha adalah segala usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja bisnis, baik dari segi internal maupun eksternal, dengan tujuan mencapai pertumbuhan dan keberlanjutan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya aktivitas kegiatan usaha. 2. Mampu menjalankan sistem kontrol kualitas dengan baik. 3. Mengimplementasikan pencatatan laporan keuangan. 4. Mengalami peningkatan penjualan, omset, dan karyawan. 	<i>Ordinal</i>

3.3 Tempat dan waktu penelitian

3.3.1 Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap para pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang berada di wilayah Medan Johor.

3.3.2 Waktu penelitian

Waktu penelitian ini direncanakan mulai dari bulan Februari 2025 sampai dengan selesai. Adapun rincian waktu kegiatan penelitian sebagai berikut.

Tabel 3.2
Rencana Waktu Penelitian

No	Tahapan Penelitian	Februari 2025				Maret 2025				April 2025				Mei 2025				Juni 2025				Juli 2025				Agustus 2025			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Penelitian Terdahulu (prariset)	■	■																										
2.	Pengajuan Judul			■	■																								
3.	Penyusunan Proposal			■	■	■	■	■	■																				
4.	Pembimbingan Proposal			■	■	■	■	■	■																				
5.	Seminar Proposal									■	■	■	■																
6.	Penyempurnaan Proposal									■	■	■	■	■	■	■	■												
7.	Pengumpulan Data									■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■								
8.	Pengelolaan dan Analisis data									■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■								
9.	Penyusunan Tugas akhir (Laporan penelitian)									■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■								
10.	Pembimbingan Tugas akhir									■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■								
11.	Sidang meja hijau																	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
12.	Penyempurnaan tugas akhir dan Penulisan artikel jurnal																	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■

3.4 Populasi dan Sampel

4.4.1 Populasi

Sugiyono (2012) menyatakan bahwa populasi merupakan area generalisasi yang mencakup objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tersendiri

yang ditentukan oleh peneliti dan ditarik kesimpulan. Populasi pada penelitian ini adalah pelaku UKM di Kecamatan Medan Johor dengan jumlah 855 pelaku UKM.

3.4.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2019) Teknik pengambilan sampel pada suatu penelitian diambil dari penetapan jumlah sampel mengacu pada rumusan Sugiyono, biasanya dilakukan apabila jumlah populasi relatif kecil maupun kurang atau lebih, atau penelitian yang bertujuan untuk membuat generalisasi dengan tingkah kesalahan yang minimal. Maka sampel dalam penelitian ini adalah 70.

Sampel adalah bagian dari populasi. Sampel terdiri atas banyaknya anggota yang dipilih dari populasi. Jumlah sampel akan dihitung menggunakan rumus slovin, yaitu:

Rumus:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Error tolerance (toleransi terjadinya kesalahan yaitu 12% (0.12))

Diketahui: $N = 855$

$$n = \frac{855}{1 + 855 (0,12)^2}$$

$$n = \frac{855}{12,32}$$

$$n = 69,399350 = 70$$

Maka sampel yang dapat diambil dalam penelitian ini sebanyak 70 orang pelaku UMKM di Kecamatan Medan Johor.

3.5 Teknik pengumpulan data

Menurut Sugiyono (2019:296) teknik dari pengumpulan data adalah prosedur yang paling utama dalam melakukan penelitian, tujuannya untuk mendapatkan data. Adapun pengumpulan data terdiri dari:

3.5.1 Kuesioner (Angket)

Teknik yang dipakai dalam penelitian ini akan dilakukan dengan teknik membagikan kuesioner kepada pemilik usaha UMKM Medan Johor. Menurut Sugiyono (2018) Kuesioner pada penelitian ini menggunakan teknik dengan menyebarkan angket yang tertulis didalamnya pertanyaan serta pernyataan dari peneliti. Pertanyaan yang akan diberikan kepada responden adalah pertanyaan yang meliputi variable yang digunakan peneliti, demi penelitian yang akurat atas penelitian ini. Penelitian ini menggunakan skala likert yang berisi skor dari satu sampai empat dengan kriteria:

Tabel 3.3
Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono(2019)

Dengan skala likert peneliti ini mengetahui pengaruh Pengetahuan akuntansi (X1), Peran sistem informasi akuntansi (X2), dan Pengalaman usaha (X3) Terhadap Pengembangan usaha(Y).

3.6 Teknik analisis data

3.6.1 Uji instrumen

Menurut Sugiyono (2019) uji instrument adalah untuk menguji alat ukur dalam penelitian untuk memastikan validitas dan reliabilitas. Instrument yang valid adalah alat ukur yang digunakan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan, sedangkan instrument reliable alat ukur yang memberikan hasil yang digunakan konsisten ketika digunakan berulang pada objek yang sama.

3.6.2 Uji validitas

Menurut Sugiyono (2019:175) Hasil dari penelitian yang valid terjadi kesesuaian antara data yang terkumpul sesuai dengan kondisi nyata yang terjadi pada objek yang diteliti. Intrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan juga valid. Validitas menunjukkan seberapa tepat data yang sebenarnya terjadi pada objek dengan data yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti.

3.6.3 Uji Reliabilitas

Menurut Khairinal (2016:347) Reliabilitas adalah istilah yang dilihat sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila pengukuran dilakukan dua kali atau lebih hasil sama disebut reliable. Menurut Sugiyono (2019:176) Hasil penelitian yang reliable, apabila terdapat kesamaan data pada waktu yang berbeda. Intrumen reliable adalah apabila instrument yang digunakan lebih dari satu kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama juga.

3.6.4 Analisis deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2019) analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah berkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat

kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Pada penelitian ini memberikan gambaran yang jelas mengenai pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Peran Sistem Informasi Akuntansi dan Pengalaman Usaha terhadap Pengembangan Usaha di Kecamatan Medan Johor.

3.6.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut (Nugraha, 2022) analisis regresi linear berganda yaitu metode analisis yang digunakan untuk mengetahui efek (pengaruh) antara dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. Model regresi linear berganda dengan menggunakan perangkat lunak (software) SPSS Statistics 21 for windows yaitu:

$$Y = a + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

Dimana:

Y = Pengembangan usaha

X1 = Pengetahuan Akuntansi

X2 = Peran Sistem Informasi Akuntansi

X3 =Pengalaman usaha

a = Konstanta

$\beta_{1,2}$ = Koefisien Regresi

e = Standar error (tingkat kesalahan) yaitu 10%

3.6.6 Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghazali (2017:33) jika asumsi klasik terpenuhi maka estimasi regresi dengan ordinary least square (OLS) akan BLUE (Best Linear Unbiased Estimator), artinya pengambilan keputusan melalui Uji F dan Uji T tidak akan menghasilkan bias. Dalam penelitian, terdapat beberapa uji untuk memeriksa asumsi klasik tersebut:

a. Uji Normalitas

Menurut Riyanto dan Hatmawan (2020:137) tujuan normalitas untuk menguji apakah variabel residual atau gangguan dalam model regresi memiliki distribusi normal. Hasil dari uji normalitas harus menunjukkan distribusi normal, karena uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residu mengikuti distribusi normal.

Salah satu metode untuk mengevaluasi normalitas distribusi data adalah dengan menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Jika tabel menunjukkan nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, ini mengindikasikan bahwa data tersebut terdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai probabilitas kurang dari 0,05, maka data tersebut tidak terdistribusi normal (Ghozali, 2018).

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas, menurut Riyanto dan Hatmawan (2020:139), digunakan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara variabel bebas (independen) dalam suatu model regresi. Sebuah model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan adanya korelasi di antara variabel independennya. Jika terdapat korelasi di antara variabel independen, maka hal ini menandakan adanya masalah multikolinieritas. Untuk menentukan apakah terdapat multikolinieritas di antara variabel, dapat dilihat melalui VIF (Variance Inflation Factor) dan TOL (Tolerance) dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika nilai $VIF < 10$ dan nilai tolerance $> 0,10$ maka dapat dikatakan bahwa dalam model regresi tidak ada multikolinieritas antar variabel.

Jika nilai VIF > 10 dan nilai tolerance $> 0,10$ maka dapat dikatakan bahwa dalam model regresi ada multikolinieritas antar variabel.

c. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2017: 93), uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terdapat korelasi, maka akan muncul masalah autokorelasi. Model regresi dianggap baik jika bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi adanya autokorelasi dalam data, dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan menggunakan metode Durbin-Watson.

d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2017:47), heteroskedastisitas berarti bahwa terdapat variasi yang tidak sama pada variabel dalam model regresi. Sebaliknya, jika variasi variabel dalam model regresi memiliki nilai yang sama, maka hal tersebut disebut homoskedastitas. Untuk mendeteksi adanya masalah heteroskedastisitas, dapat digunakan metode analisis grafik.

3.6.7 Uji Hipotesis

a. Uji parsial (t)

Uji t untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2018:99). Pengujian pada Uji t dilakukan signifikansi konstanta pada setiap variabel independen akan berpengaruh terhadap variabel dependen. Nilai t hitung kemudian dibandingkan dengan t tabel pada tingkat kesalahan 5% dengan uji dua

sisi dan derajat kebebasan (dk) sebesar $n-2$. Kriteria pengujian uji t adalah sebagai berikut: Jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan. Sebaliknya, jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2017:22).

Pada Uji statistic F memiliki nilai tingkat signifikan sebesar $\alpha = 0,05$ atau 5%. Namun perbedaannya dengan uji t, pada uji F ini jika nilai signifikansi yang didapat lebih dari 5% ($>0,05$), maka hipotesis tersebut ditolak. Untuk menguji hipotesis statistik F, pengujian ini melakukan perbandingan antara nilai F hitung dengan nilai F table dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 2) $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

c. Koefisien determinasi (R^2)

Ghozali (2017: 21) menjelaskan bahwa koefisien determinasi berfungsi untuk mengukur sejauh mana model dapat menjelaskan variasi pada variabel dependen. Nilai R^2 yang rendah menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas.

Terdapat beberapa asumsi terkait koefisien determinasi. Nilai R^2 berada di antara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$). Nilai R^2 yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen hampir memberikan seluruh informasi yang diperlukan untuk

memprediksi variasi pada variabel dependen. Sebaliknya, nilai R^2 yang mendekati 0 menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam memberikan informasi tentang variasi variabel dependen sangat terbatas.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengolah data kuesioner dalam bentuk data yang terdiri 4 pernyataan untuk variabel Pengetahuan Akuntansi (X_1), 6 pernyataan untuk variabel Peran Sistem Informasi Akuntansi (X_2), 6 pernyataan untuk variabel Pengalaman Usaha (X_3), dan 8 pernyataan untuk variabel Pengembangan Usaha (Y). Kuesioner ini diberikan kepada pelaku usaha UMKM di kawasan Kecamatan Medan Johor sebanyak 70 orang sebagai sampel penelitian menggunakan *software googleform* serta skala likert.

Tabel 4.1
Skala Likert

Ops	Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

4.1.2 Identitas Responden

4.1.2.1 Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi
1	Laki – Laki	25
2	Perempuan	45
Jumlah		70

Sumber : Data Diolah (2025)

Dari Tabel 4.2 diatas bisa dilihat bahwa persentase responden berdasarkan jenis kelamin terdiri dari 25 orang laki-laki dan 45orang perempuan. Bisa ditarik kesimpulan bahwa yang menjadi mayoritas responden adalah yang berjenis kelamin perempuan.

4.1.2.2 Berdasarkan Usia

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Frekuensi
1	21 - 30 Tahun	30
2	31 – 40 Tahun	20
3	41 – 50 Tahun	15
4	50 – 60 Tahun	5
Jumlah		70

Sumber : Data Diolah (2025)

Dari Tabel 4.3 diatas bisa dilihat bahwa persentase responden berdasarkan usia terdiri dari 30 orang berusia 21 – 30 tahun, 20 orang berusia 31 - 40 tahun, 15 orang berusia 41 - 50 tahun, dan 5 orang berusia 50 – 60 tahun. Bisa ditarik kesimpulan bahwa yang menjadi mayoritas responden adalah berusia 21 – 30 tahun.

4.1.3 Deskripsi Hasil Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 4 variabel yaitu Pengetahuan Akuntansi (X1), Peran Sistem Akuntansi (X2), Pengalaman Usaha (X3), dan Pengembangan Usaha (Y). Ditugas akhir dari pernyataan akan menampilkan opsi jawaban setiap responden terhadap setiap item pernyataan yang diberikan penulis kepada responden.

4.1.3.1 Variabel Pengetahuan Akuntansi (X1)

Tabel 4.4
Skor Angket Pengetahuan Akuntansi (X1)

No	Sangat Setuju		Setuju		Netral		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	29	36,6	10	25,0	16	20,0	15	18,4	0	0	70	100%
2	10	25,0	18	28,0	32	37,0	10	13,0	0	0	70	100%
3	22	27,0	25	43,8	16	20,0	7	9,2	0	0	70	100%
4	2	3,0	14	15,0	16	20,0	37	40,0	1	2,0	70	100%

Sumber : Data Diolah (2025)

Dari tabel 4.4 diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel Pengetahuan Akuntansi adalah :

1. Jawaban responden Saya mengetahui Siklus Akuntansi, mayoritas responden menjawab “Sangat Setuju” dengan F = 29 (36,6 %).
2. Jawaban responden Saya mengetahui debit dan kredit pada proses menjurnal, mayoritas responden menjawab “Setuju” dengan F = 18 (28,0 %).
3. Jawaban responden Saya mengetahui standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah (SAK EMKM), mayoritas responden menjawab “Netral” dengan F = 16 (20,0 %).
4. Jawaban responden Saya mengetahui cara mengelompokkan transaksi dalam buku besar, mayoritas responden menjawab “ Tidak Setuju” dengan F = 37 (40,0 %).

4.1.3.2 Variabel Peran Sistem Akuntansi (X2)

Tabel 4.5
Skor Angket Peran Sistem Akuntansi (X2)

No	Sangat Setuju		Setuju		Netral		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	26	32,5	30	43,8	12	15,0	0	0	2	2,5	70	100%
2	16	20,0	26	32,5	14	17,5	12	14,5	2	2,5	70	100%
3	23	28,7	28	40,5	8	10,0	7	9,2	4	5,0	70	100%
4	26	32,5	19	30,3	14	17,5	7	9,2	4	5,0	70	100%
5	18	22,5	35	56,3	10	12,5	7	9,2	0	0	70	100%
6	25	31,3	28	35,0	9	10,8	8	10,0	0	0	70	100%

Sumber : Data Diolah (2025)

Dari tabel 4.5 diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel Peran Sistem Akuntansi adalah :

1. Jawaban responden Pencatatan transaksi dilakukan secara sistematis, termasuk pengklasifikasikan, peringkasan, analisis, dan penafsiran, mayoritas responden menjawab “Setuju” dengan F = 30 (43,8 %)
2. Jawaban responden Transaksi akuntansi adalah aktivitas bisnis yang berdampak pada keuangan perusahaan, mayoritas responden menjawab “Setuju” dengan F = 26 (32,5 %)
3. Jawaban responden Sistem akuntansi membantu manajemen dalam pengambilan keputusan, mayoritas responden menjawab “Setuju” dengan F = 28 (40,5 %)
4. Jawaban responden Informasi akuntansi memberikan gambaran yang jelas tentang kinerja keuangan suatu organisasi, mayoritas responden menjawab “Sangat Setuju” dengan F = 26 (32,5 %)

5. Jawaban responden Laporan keuangan memberikan gambatan tentang kinerja keuangan perusahaan, mayoritas responden menjawab “Setuju” dengan $F = 35$ (56,3 %)
6. Jawaban responden Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi, mayoritas responden menjawab “Setuju” dengan $F = 28$ (35,0 %).

4.1.3.3 Variabel Pengalaman Usaha (X3)

Tabel 4.6
Skor Angket Pengalaman Usaha (X3)

No	Sangat Setuju		Setuju		Netral		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	26	32,5	19	30,3	14	17,5	7	9,2	4	5,0	70	100%
2	18	22,5	35	56,3	10	12,5	7	9,2	0	0	70	100%
3	23	28,7	28	40,5	8	10,0	7	9,2	4	5,0	70	100%
4	10	25,0	18	28,0	32	37,0	10	13,0	0	0	70	100%
5	22	27,0	25	43,8	16	20,0	7	9,2	0	0	70	100%
6	25	31,3	9	10,8	28	35,0	8	10,0	0	0	70	100%

Sumber : Data Diolah (2025)

Dari tabel 4.6 diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel Pengalaman Usaha adalah :

1. Jawaban responden Saya sudah menjalani usaha lebih dari setahun, mayoritas responden menjawab “Sangat Setuju” dengan $F = 26$ (32,5 %)
2. Jawaban responden Dalam Seminggu saya beberapa kali berbelanja untuk melengkapi bahan pokok usaha saya, mayoritas responden menjawab “Setuju” dengan $F = 35$ (56,3 %)
3. Jawaban responden Saya terbiasa menggunakan pengetahuan akuntansi dalam operasional usaha, mayoritas responden menjawab “Setuju” dengan $F = 28$ (40,5 %).

4. Jawaban responden Saya selalu menambah pengetahuan dan keterampilan untuk pengembangan usaha, mayoritas responden menjawab “Netral” dengan $F = 32$ (37,0 %)
5. Jawaban responden Saya memahami prosedur pekerjaan saya, mayoritas responden menjawab “Setuju” dengan $F = 25$ (43,8 %)
6. Jawaban responden Saya dapat melakukan operasional usaha dengan sendiri, mayoritas responden menjawab “Netral” dengan $F = 28$ (35,0 %).

4.1.3.4 Variabel Pengembangan Usaha (Y)

Tabel 4.7
Skor Angket Pengembangan Usaha (Y)

No	Sangat Setuju		Setuju		Netral		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	26	32,5	19	30,3	14	17,5	7	9,2	4	5,0	70	100%
2	18	22,5	35	56,3	10	12,5	7	9,2	0	0	70	100%
3	23	28,7	28	40,5	8	10,0	7	9,2	4	5,0	70	100%
4	10	25,0	18	28,0	32	37,0	10	13,0	0	0	70	100%
5	22	27,0	25	43,8	16	20,0	7	9,2	0	0	70	100%
6	25	31,3	9	10,8	28	35,0	8	10,0	0	0	70	100%
7	25	43,8	16	20,0	10	25,0	18	28,0	0	0	70	100%
8	9	10,8	28	35,0	22	27,0	25	43,8	0	0	70	100%

Sumber : Data Diolah (2025)

Dari tabel 4.7 diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel Pengembangan Usaha adalah :

1. Jawaban responden Usaha saya mengalami peningkatan kapasitas produksi perHari, mayoritas responden menjawab “Sangat Setuju” dengan $F = 26$ (32,5 %)

2. Jawaban responden Usaha saya mengalami peningkatan jumlah konsumen atau pelanggan dari waktu ke waktu, mayoritas responden menjawab “Setuju” dengan F = 35 (56,3 %)
3. Jawaban responden Tidak melakukan perhitungan fisik terhadap kas, investasi, persediaan / aktiva tetap dalam audit laporan keuangan merupakan tindakan berisiko tinggi, mayoritas responden menjawab “Setuju” dengan F = 28 (40,5%).
4. Jawaban responden Pemeriksaan fisik terhadap kas persediaan adalah tidak material, mayoritas responden menjawab “Netral” dengan F = 32 (37,0 %)
5. Jawaban responden Laporan keuangan memberikan gambaran tentang kinerja keuangan perusahaan, mayoritas responden menjawab “Setuju” dengan F = 25 (43,8 %).
6. Jawaban responden Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi, mayoritas responden menjawab “Netral” dengan F = 28 (35,0 %).
7. Jawaban responden Usaha saya mengalami peningkatan kapasitas produksi perHari, mayoritas responden menjawab “Sangat Setuju” dengan F = 25 (43,8 %)
8. Jawaban responden Usaha saya mengalami peningkatan jumlah konsumen atau pelanggan dari waktu ke waktu, mayoritas responden menjawab “Setuju” dengan F = 28 (35,0 %).

4.1.4 Uji Instrumen

4.1.4.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner penelitian yang dilakukan. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi bivariat person dengan alat bantu program SPSS. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan r hitung > r tabel. Jika r hitung > r tabel maka kuesioner dinyatakan valid dan sebaliknya jika r hitung < r tabel maka kuesioner dinyatakan tidak valid. Hasil uji validitas atas kuesioner penelitian ini disajikan pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Pengetahuan Akuntansi (X1)

Pernyataan	r hitung	r tabel (0,05 dan df = N-2)	Keterangan
X1.1	0,815	0,316	Valid
X1.2	0,817	0,316	Valid
X1.3	0,757	0,316	Valid
X1.4	0,818	0,316	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (2025)

Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Peran Sistem Akuntansi (X2)

Pernyataan	r hitung	r tabel (0,05 dan df = N-2)	Keterangan
X2.1	0,808	0,316	Valid
X2.2	0,794	0,316	Valid
X2.3	0,720	0,316	Valid
X2.4	0,682	0,316	Valid
X2.5	0,858	0,316	Valid
X2.6	0,740	0,316	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (2025)

Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Pengalaman Usaha (X3)

Pernyataan	r hitung	r tabel (0,05 dan df = N-2)	Keterangan
X3.1	0,713	0,316	Valid
X3.2	0,766	0,316	Valid
X3.3	0,754	0,316	Valid
X3.4	0,643	0,316	Valid
X3.5	0,640	0,316	Valid
X3.6	0,822	0,316	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (2025)

Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Pengembangan Usaha (Y)

Pernyataan	r hitung	r tabel (0,05 dan df = N-2)	Keterangan
Y.1	0,733	0,316	Valid
Y.2	0,831	0,316	Valid
Y.3	0,779	0,316	Valid
Y.4	0,803	0,316	Valid
Y.5	0,512	0,316	Valid
Y.6	0,815	0,316	Valid
Y.7	0,817	0,316	Valid
Y.8	0,757	0,316	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (2025)

4.1.4.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kepercayaan instrumen kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk untuk mengetahui konsistensi alat ukur dan konsisten jika pengukuran tersebut diulang dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menghitung besarnya nilai Cronbach's Alpha (α). Apabila nilai Cronbach's Alpha (α) lebih besar dari 0,60, maka jawaban dari responden pada kuesioner dinyatakan reliabel. Jika nilai Cronbach's Alpha (α) lebih kecil dari 0,60 maka jawaban dari responden pada kuesioner dinyatakan tidak reliabel. Hasil uji reliabilitas atas instrument kuesioner penelitian ini dapat dilihat pada berikut:

Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha (α)	Standar Reliabilitas	Keterangan
1.	Pengetahuan Akuntansi (X1)	0,888	0,60	Reliabel
2.	Peran Sistem Akuntansi (X2)	0,606	0,60	Reliabel
3.	Pengalaman Usaha (X3)	0,801	0,60	Reliabel
4.	Pengembangan Usaha (Y)	0,837	0,60	Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (2025)

4.1.4.3 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif atau statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2013:19).

Tabel 4.13 Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
Pengetahuan Akuntansi (X1)	117	16.00	30.00	23.8889	3.83221
Peran Sistem Akuntansi (X2)	117	18.00	32.00	83.8376	13.11485
Pengalaman Usaha (X3)	117	53.00	105.00	24.6667	4.05441
Pengembangan Usaha (Y)	117	55.00	107.00	84.6154	15.33707
Valid N (listwise)	117				

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (2025)

Berdasarkan **Tabel 4.13** bahwa menunjukkan penjelasan sebagai berikut :

1. Hasil analisis deskriptif variabel pengetahuan akuntansi (X1) menunjukkan nilai minimum 16.00 dengan nilai maksimum 30.00 dan rata – rata (mean) 23.89 maka dengan ini menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi dapat mempengaruhi pengembangan usaha.
2. Hasil analisis deskriptif variabel peran sistem akuntansi (X2) menunjukkan nilai minimum 18.00 dengan nilai maksimum 32.00 dan rata – rata (mean) 83.83 maka dengan ini menunjukkan bahwa peran sistem akuntansi dapat mempengaruhi pengembangan usaha.
3. Hasil analisis deskriptif variabel pengalaman akuntansi (X3) menunjukkan nilai minimum 53.00 dengan nilai maksimum 105.00 dan rata – rata (mean) 24.67 maka dengan ini menunjukkan bahwa pengalaman usaha dapat mempengaruhi pengembangan usaha.

4.1.5 Analisis Regresi Linier Berganda

Model regresi linier berganda yang digunakan adalah pengetahuan akuntansi, peran sistem informasi akuntansi dan pengalaman usaha sebagai variabel dependen dan pengembangan usaha sebagai variabel independen. Dimana analisis berganda berguna untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel dependen terhadap variabel independen. Berikut hasil pengelolaan data dengan menggunakan SPSS versi 29.00.

Tabel 4.14 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients*

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	sig
		B	Std.Error	Beta		
1	(Constant)	-.728	1.158		-.629	.531
	Pengetahuan Akuntansi	.354	.020	.657	17.297	.000
	Peran Sistem Informasi Akuntansi	.175	.064	.140	2.716	.008
	Pengalaman Usaha	.426	.059	.330	7.191	.000

a. Dependent Variable : Pengembangan Usaha

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (2025)

Dari **Tabel 4.14** diatas, dapat dipahami bahwa model persamaan regresinya adalah :

$$Y = -0,728 + 0,354 X1 + 0,175 X2 + 0,426 X3 + 0,131 X4$$

Keterangan :

X1 : Pengetahuan Akuntansi

X2 : Peran Sistem Informasi Akuntansi

X3 : Pengalaman Usaha

Y : Pengembangan Usaha

Interpretas model :

- a. Nilai konstanta $-0,728$ mempunyai arti bahwa apabila variabel-variabel bebas yaitu pengetahuan akuntansi, peran sistem informasi akuntansi, pengalaman usaha itu konstan atau tidak berubah maka kepuasan konsumen bernilai negative.
- b. Nilai koefisien regresi X_1 $0,354$ mempunyai arti bahwa jika pengetahuan akuntansi (X_1) meningkat, sedangkan variabel lain adalah tetap (konstan) maka pengembangan usaha juga akan meningkat.
- c. Nilai koefisien regresi X_2 $0,175$ mempunyai arti bahwa jika peran sistem informasi akuntansi (X_2) meningkat , sedangkan variabel lain adalah tetap (konstan) maka pengembangan usaha juga akan meningkat.
- d. Nilai koefisien regresi X_3 $0,426$ mempunyai arti bahwa jika penaglaman usaha (X_3) meningkat , sedangkan variabel lain adalah tetap (konstan) maka pengembangan usaha juga akan meningkat.

4.1.6 Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghozali (2017:33) jika asumsi klasik terpenuhi maka estimasi regresi dengan ordinary least square (OLS) akan BLUE (Best Linear Unbiased Estimator), artinya pengambilan keputusan melalui Uji F dan Uji T tidak akan menghasilkan bias. Dalam penelitian, terdapat beberapa uji untuk memeriksa asumsi klasik tersebut:

4.1.6.1 Uji Normalitas

Salah satu metode untuk mengevaluasi normalitas distribusi data adalah dengan menggunakan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Jika tabel menunjukkan nilai probabilitas lebih besar dari $0,05$, ini

mengindikasikan bahwa data tersebut terdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai probabilitas kurang dari 0,05, maka data tersebut tidak terdistribusi normal (Ghozali, 2018).

Tabel 4.15 Hasil Uji Normalitas

One – Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		.117
Normal Parameters	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.42349914
Most Extreme	Absolute	.124
Differences	Positive	.124
	Negative	-.113
Kolmogorov-Smirnov Z		1.341

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (2025)

Berdasarkan hasil uji diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil (K-S) adalah 1.341 yang mana lebih besar dari 0,05, maka mengindikasikan bahwa data tersebut terdistribusi normal.

4.1.6.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi diantaranya variabel bebas, dengan ketentuan :

- a) Bila *Tolerance* < 0,1 atau sama dengan *VIF* > 10 maka terdapat masalah multikolinieritas yang serius.
- b) Bila *Tolerance* > 0,1 atau sama dengan *VIF* < 10 maka tidak terdapat masalah multikolinieritas.

Tabel 4.16
Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pengetahuan Akuntansi	.744	1.344
	Peran Sistem Informasi Akuntansi	.404	2.476
	Pengalaman usaha	.508	1.967

a, Dependent Variable : Pengembangan Usaha

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (2025)

Berdasarkan **Tabel 4.16** diatas dapat diketahui bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk variabel pengetahuan akuntansi (X_1) sebesar 1,344, variabel peran sistem informasi akuntansi (X_2) sebesar 2,476, dan variabel pengalaman usaha (X_3) sebesar 1,967. Dari masing-masing variabel independen memiliki nilai yang lebih kecil dari nilai 10. Demikian juga nilai *Tolerance* pada variabel pengetahuan akuntansi (X_1) sebesar 0,744, variabel peran sistem informasi akuntansi (X_2) sebesar 0,404, dan variabel pengalaman usaha (X_3) sebesar 0,508. Dari masing-masing variabel nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas antara variabel independen yang di indikasikan dari nilai *tolerance* setiap variabel independen lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10.

4.1.6.3 Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2017: 93), uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terdapat korelasi, maka akan muncul masalah autokorelasi. Model regresi dianggap baik jika bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi adanya autokorelasi dalam data, dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan menggunakan metode Durbin-Watson.

Tabel 4.17
Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin - Watson
1	.909 ^a	.827	.819	1.190	2.004
a. Predictors: (Constant), Pengembangan Usaha, Peran Sistem Informasi Akuntansi, Pengalaman Usaha					
b. Dependent Variable: Pengembangan Usaha					

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (2025)

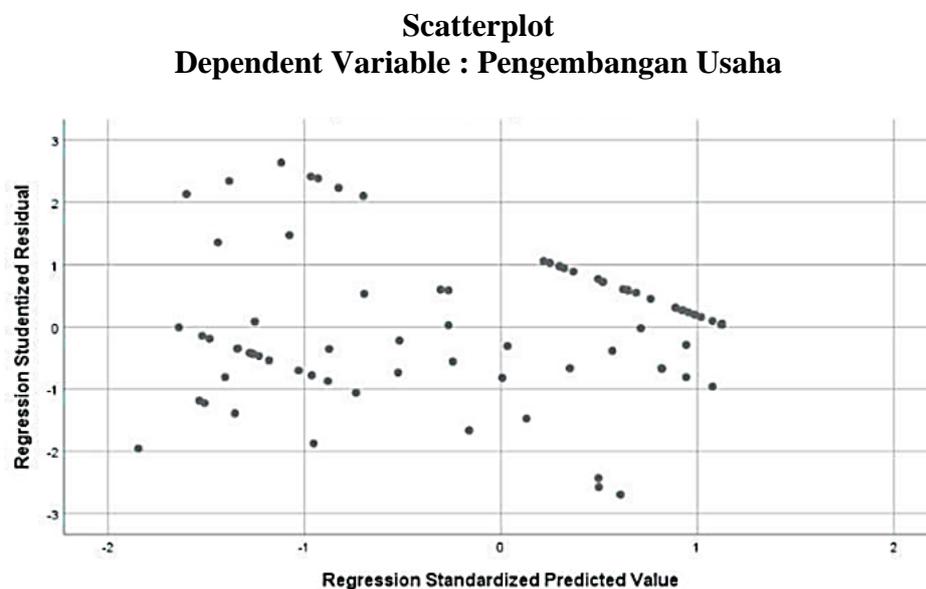
Pada **Tabel 4.17** menunjukkan bahwa hasil uji autokorelasi didapatkan nilai D (2,004) dari tabel SPSS, nilai dl (1,7941) dan nilai du (1,8454) dari tabel DW dengan $K = 4$ dan $n = 2,2059$, sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi karena $1,7941 < 2,004 < 2,1546$ atau memenuhi persyaratan diatas ($du < d < 4 - du$).

4.1.6.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *varians* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mengetahui apakah terjadi atau tidak terjadi heterokedastisitas dalam model regresi penelitian ini, analisis yang dilakukan adalah dengan metode informal. Metode informal dalam pengujian heterokedastisitas yakni metode grafik dan metode *Scatterplot*. Dasar analisis yaitu sebagai berikut :

- a) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik membentuk suatu pola yang teratur maka telah terjadi heterokedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar tidak teratur, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Dengan SPSS versi 29.00 maka dapat diperoleh hasil uji heterokedastisitas sebagai berikut :



Bentuk **Gambar 4.2** diatas, dapat dilihat bahwa penyebaran residual adalah tidak teratur dan tidak membentuk pola. Hal tersebut dapat dilihat pada titik-titik atau plot yang menyebar. Kesimpulan yang bisa diambil adalah bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

4.1.7 Uji Hipotesis

4.1.7.1 Uji t atau Uji Parsial

Untuk uji t dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen dalam memengaruhi variabel dependen. Alasan lain uji t dilakukan yaitu untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual terdapat hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

Bentuk pengujian :

a) $H_0 : r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

b) $H_a : r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

Kriteria pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut :

a) H_0 diterima apabila $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$. Df = n - k

b) H_0 ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$

Berdasarkan hasil pengelolaan data dengan SPSS versi 29.00 maka diperoleh hasil uji statistik t sebagai berikut :

Tabel 4.18

Hasil Uji Statistik t (Parsial)

Coefficients*

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.728	1.158		-.629	.531
	Pengetahuan Akuntansi	.354	.020	.657	11.609	.000
	Peran Sistem Informasi Akuntansi	.175	.064	.140	2.249	.000
	Pengalaman Usaha	.426	.059	.330	3.962	.000

a, Dependent Variable : Pengembangan Usaha

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (2025)

Kriteria pengujian :

a. H_0 ditolak apabila $t_{tabel} 1,985 \geq t_{hitung}$ dan $t_{hitung} \leq 1,985$

b. H_a diterima apabila $t_{tabel} 1,985 \leq t_{hitung}$ dan $t_{hitung} \leq 1,985$

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh :

- 1) t hitung pengetahuan akuntansi sebesar 11,609 dengan signifikansinya sebesar 0,000 sedangkan pada taraf sebesar 5% dengan df sebesar = 95 diperoleh nilai t tabel sebesar 1,985 sehingga nilai t hitung = 11,609 > nilai

t tabel = 1,985 . Dengan demikian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara pengetahuan akuntansi terhadap pengembangan usaha (Y). Kesimpulannya yaitu bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh antara pengetahuan akuntansi terhadap pengembangan konsumen sehingga dugaan yang menyatakan adanya pengaruh signifikan antara pengetahuan akuntansi terhadap pengembangan usaha (Y) dapat diterima.

2) t hitung untuk peran sistem informasi akuntansi adalah 2,249 dengan signifikansinya sebesar 0,027, sedangkan pada taraf signifikansi sebesar 0,025 dengan df sebesar = 95 diperoleh nilai t table sebesar 1,985 sehingga nilai t hitung = 2,249 > nilai t tabel = 1,985 . Dengan demikian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara peran sistem informasi akuntansi terhadap pengembangan usaha (Y). Kesimpulannya yaitu bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima diartinya ada pengaruh antara peran sistem informasi akuntansi terhadap pengembangan usaha sehingga dugaan yang menyatakan tidak adanya pengaruh signifikan antara peran sistem informasi akuntansi terhadap pengembangan usaha (Y) dapat diterima.

3) t hitung untuk pengalaman usaha adalah 3,962 dengan signifikansinya sebesar 0,000, sedangkan nilai t tabel diketahui sebesar 1,985 sehingga nilai t hitung = 3,962 > nilai t tabel = 1,985. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara pengalaman usaha terhadap pengembangan usaha (Y). Kesimpulannya yaitu bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh antara pengalaman usaha terhadap

pengembangan usaha sehingga dugaan adanya pengaruh signifikan pengalaman usaha terhadap pengembangan usaha (Y) dapat diterima.

4.1.7.2 Uji F atau Uji Simultan

Uji F atau juga disebut uji signifikan serentak dimaksudkan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas yaitu motivasi kerja, pelatihan dan lingkungan kerja untuk dapat atau menjelaskan tingkah laku atau keragaman variabel terikat yaitu kinerja pegawai. Uji F juga dimaksud untuk mengetahui apakah semua variabel memiliki koefisien regresi sama dengan nol. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS versi 29.00, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.19
Hasil Uji Statistik F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	640.871	4	160.218	113.149	.000 ^b
	Residual	134.519	95	1.416		
	Total	775.390	99			
a. Dependent Variable: Pengembangan Usaha						
b. Predictors: (Constant), Pengetahuan Akuntansi, Peran Sistem Informasi Akuntansi, Pengalaman Usaha						

Dari tabel 4.12 diatas bisa dilihat bahwa nilai F adalah sebesar 113,149 dengan sig. $0,000 < \alpha = 0,05$. Nilai sig. yang lebih kecil $\alpha = 0,05$ menunjukkan diterimanya hipotesis yang menyatakan pengetahuan akuntansi, peran sistem informasi akuntansi, dan pengalaman usaha berpengaruh signifikan terhadap pengembangan usaha secara bersama-sama atau simultan.

Ho: $\beta = 0$, artinya pengetahuan akuntansi, peran sistem informasi akuntansi, dan pengalaman usaha tidak berpengaruh terhadap pengembangan usaha

$H_0 : \beta \neq 0$, artinya pengetahuan akuntansi, peran sistem informasi akuntansi, dan pengalaman usaha berpengaruh terhadap pengembangan usaha.

Kriteria pengujian hipotesisnya adalah :

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya pengetahuan akuntansi, peran sistem informasi akuntansi, dan pengalaman usaha tidak berpengaruh terhadap pengembangan usaha
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya pengetahuan akuntansi, peran sistem informasi akuntansi, dan pengalaman usaha tidak berpengaruh terhadap pengembangan usaha

Bedasarkan **Tabel 4.19** diatas diperoleh F hitung untuk variable pengetahuan akuntansi, peran sistem informasi akuntansi, dan pengalaman usaha sebesar 131,363 untuk kesalahan 5% uji 2 pihak dan $dk = n-k-1$ ($55-3-1 = 51$), di peroleh F tabel 3,18 Jika F hitung $>$ F tabel maka didapat pengaruh antara variabel pengetahuan akuntansi, peran sistem informasi akuntansi, dan pengalaman usaha terhadap pengembangan usaha, demikian juga sebaliknya jika F hitung $<$ F tabel maka terdapat pengaruh antara pengetahuan akuntansi, peran sistem informasi akuntansi, dan pengalaman usaha terhadap pengembangan usaha, didalam hal ini F hitung = 131,363 $>$ F tabel = 3,18. Ini berarti terdapat pengaruh antara pengetahuan akuntansi, peran sistem informasi akuntansi, dan pengalaman usaha terhadap pengembangan usaha UMKM.

Selanjutnya terlihat pula nilai probabilitas F yakni sig adalah 0,000 sedang taraf signifikan α yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, maka nilai sig 0,000 $<$ 0,05, sehingga H_0 di tolak ini berarti ada pengaruh signifikan antara pengetahuan

akuntansi, peran sistem informasi akuntansi, dan pengalaman usaha terhadap pengembangan usaha.

4.1.8 Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel independen dan variabel dependen yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Dalam penggunaannya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%). Untuk mengetahui sejauh mana kontribusi atau persentase variabel pengetahuan akuntansi, peran sistem informasi akuntansi, dan pengalaman usaha terhadap pengembangan usaha, maka dapat diketahui melalui uji determinasi.

Tabel 4.20
Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.909 ^a	.827	.819	1.190
a. Predictors: (Constant), Pengembangan Usaha, Peran Sistem Informasi Akuntansi, Pengalaman Usaha				
b. Dependent Variable: Pengembangan Usaha				

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (2025)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai R sebesar 0,909 atau 90,9% yang berarti bahwa hubungan antara kepuasan konsumen dengan variabel bebasnya, pengetahuan akuntansi, peran sistem informasi akuntansi, dan pengalaman usaha adalah erat. Pada nilai *R-Square* dalam penelitian ini sebesar 0,827 yang berarti 82,7% variasi dari kepuasan konsumen dijelaskan oleh variabel bebas yaitu pengetahuan akuntansi, peran sistem informasi akuntansi, dan pengalaman usaha. Sedangkan sisanya 11,5% dijelaskan oleh varibel lain yang

tidak diteliti dalam penelitian ini. Kemudian *standard error of the estimated* artinya mengukur variabel dari nilai yang diprediksi. *Standard error of the estimated* disebut juga standar diviasi. *Standard error of the estimated* dalam penelitian ini adalah sebesar 1,41581 dimana semakin kecil standar deviasi berarti model semakin baik dalam memprediksi pengembangan usaha.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Pengembangan Usaha

Berdasarkan Tabel 4.19 hasil uji statistic F pada table diatas menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar = 131,363 dan F tabel sebesar = 3.18 yang artinya F hitung > F tabel = 3,18. Dengan sig. 0,000 < α = 0,05. Nilai sig. yang lebih kecil α = 0,05. Mempunyai (p-values) sebesar 0,092 > 0,05. Maka dapat disimpulkan berdasarkan hasil olah data penelitian, didapat bahwa pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap pengembangan usaha berarti pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan usaha.

Dalam penelitian ini pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap pengembangan usaha UMKM dapat menunjukkan bahwa pemahaman mengenai dasar akuntansi merupakan faktor penting bagi pelaku UMKM dalam kemajuan dan kesuksesan dalam menjalankan usaha. Dengan memiliki pengetahuan akuntansi pencatatan laporang keuangan lebih terstruktur dan bermanfaat untuk mengambil keputusan bisnis yang tepat. Bahwa pelaku usaha yang memiliki pengetahuan dan edukasi tentang akuntansi akan mempengaruhi keberhasilan pengembangan usaha.

Sejalan dengan (Anto et al., 2023) bahwa terdapat hubungan positif antara pengetahuan akuntansi pelaku UMKM dan pemanfaatan informasi akuntansi

dalam pengambilan keputusan bisnis sebagai pengembangan usaha. Namun berbeda dengan hasil penelitian oleh (Aysah et al., 2023) masih banyak pelaku UMKM yang memiliki pemahaman terbatas mengenai akuntansi, karena itu pengetahuan akuntansi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengembangan usaha.

4.2.2 Pengaruh Pesan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengembangan Usaha

Berdasarkan Tabel 4.19 hasil uji statistic F pada table diatas menunjukkan bawa nilai F hitung sebesar = 131,363 dan F tabel sebesar = 3.18 yang artinya F hitung > F tabel = 3,18. Dengan sig. 0,000 < α = 0,05. Nilai sig. yang lebih kecil α = 0,05. Mempunyai (p-values) sebesar 0,081 > 0,05. Maka dapat disimpulkan berdasarkan hasil olah data penelitian, didapat bahwa pengaruh peran sistem informasi akuntansi terhadap pengembangan usaha berarti peran sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan usaha.

Peran sistem informasi akuntansi terhadap perkembangan UMKM memberikan dampak yang positif kepada pelaku UMKM. Sistem informasi akuntansi hal yang sangat penting pada suatu usaha, terutama pada pengelolaan keuangan. SIA tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan transaksi, tetapi juga sebagai penunjang pengambilan keputusan suatu bisnis ataupun usaha. Pada UMKM penerapan SIA membantu memisahkan uang pribadi dan usaha, serta mempermudah laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Sistem informasi akuntansi telah terbukti menjadi faktor pendorong utama pengembangan usaha, khususnya di lingkungan UMKM.

Dalam penelitian ini ditemukan adanya peran sistem informasi akuntansi (SIA) pada usaha yang dijalankan oleh pelaku UMKM. Dalam mengelola berbagai aspek usaha secara lebih efektif dan efisien, yang pada akhirnya mendorong pertumbuhan dan keinginan bisnis mereka.

Keutamaan pada sistem informasi akuntansi (SIA) adalah menyediakan data keuangan yang akurat, tepat waktu dan relevan. Data yang dihasilkan akan menjadi dasar pelaku UMKM untuk mengambil keputusan, dan strategi seperti menentukan harga, memilih pemasaran dan merancang strategi usaha. Penerapan SIA khususnya yang berbasis digital penting meningkatkan efisiensi kerja UMKM. Pencatatan transaksi yang otomatis dan tepat waktu mengurangi resiko kesalahan, dan mempercepat proses administrasi. Menerapkan SIA pada suatu usaha mengalami kemudahan dalam laporan keuangan dan mendapatkan data yang diperlukan untuk pengembangan usaha.

Sejalan dengan penelitian (Putra, 2023) bahwa peran sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap pengembangan usaha. Sistem informasi akuntansi membantu pelaku usaha dalam mengetahui laba keuntungan.

4.2.3 Pengaruh Pengalaman Usaha Terhadap Pengembangan Usaha

Berdasarkan Tabel 4.19 hasil uji statistic F pada table diatas menunjukkan bawa nilai F hitung sebesar = 131,363 dan F tabel sebesar = 3.18 yang artinya F hitung > F tabel = 3,18. Dengan sig. 0,000 < α = 0,05. Nilai sig. yang lebih kecil α = 0,05. Mempunyai (p-values) sebesar 0,088 > 0,05. Maka dapat disimpulkan berdasarkan hasil olah data penelitian, didapat bahwa pengaruh pengalaman usaha terhadap pengembangan usaha berarti pengalaman usaha memiliki pengaruh signifikan terhadap pengembangan usaha.

Dalam penelitian ini pengalaman usaha memberikan dampak positif terhadap pengembangan usaha UMKM, karena membantu meningkatkan keterampilan kerja, kemampuan mengelola usaha, serta daya tahan dalam menghadapi berbagai tantangan bisnis. UMKM yang telah melewati berbagai kondisi seperti proses produksi, pemasaran, dan dalam pengelolaan keuangan lebih cepat dalam mengambil keputusan, mencari peluang, serta mengelola risiko dengan lebih baik. Pengalaman usaha memberikan pembelajaran pada pelaku UKM untuk meningkatkan pengembangan usaha yang dijalankan.

Sejalan dengan penelitian (Rizky et al., 2022) bahwa pengalaman usaha berpengaruh signifikan dengan pengembangan usaha. Pengalaman usaha mengajarkan tanggung jawab untuk mengembangkan keberlangsungan usahanya. Namun berbeda dengan pendapat (Robert, 2012) bahwa pengalaman usaha tidak menjadi faktor utama dalam pengembangan usaha. Adanya faktor lain yang lebih berpengaruh signifikan terhadap pengembangan usaha seperti kualitas produk.

4.2.4 Pengaruh pengetahuan akuntansi, pengaruh sistem informasi akuntansi, dan pengalaman usaha terhadap pengembangan usaha

Berdasarkan Tabel 4.19 hasil uji statistic F pada table diatas adalah sebesar 113,149 dengan sig. $0,000 < \alpha = 0,05$. Nilai sig. yang lebih kecil $\alpha = 0,05$ menunjukkan diterimanya hipotesis yang menyatakan pengetahuan akuntansi, peran sistem informasi akuntansi, dan pengalaman usaha berpengaruh signifikan terhadap pengembangan usaha secara bersama-sama atau simultan.

Dalam penelitian ini dari ketiga variabel pengetahuan akuntansi, peran SIA, dan pengalaman usaha memberikan kontribusi positif dan signifikan terhadap pengembangan usaha UMKM di Kecamatan Medan Johor. Hasil analisis

regresi menunjukkan bahwa peningkatan pada salah satu atau seluruh variabel tersebut akan mendorong pertumbuhan usaha, baik dari segi peningkatan omset, perluasan jaringan, maupun kestabilan keuangan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Peran Sistem Informasi Akuntansi, dan Pengalaman Usaha Terhadap Pengembangan Usaha Pada UMKM di Kecamatan Medan Johor antara lain :

- 1) Pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan usaha UMKM di Kecamatan Medan Johor. Artinya, semakin baik pengetahuan akuntansi yang dimiliki pelaku UMKM, maka semakin besar peluang usaha tersebut untuk berkembang dengan pengelolaan keuangan yang lebih baik dan pengambilan keputusan yang tepat.
- 2) Peran sistem informasi akuntansi juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan usaha UMKM. Sistem ini memudahkan pelaku usaha dalam pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, dan pengambilan keputusan yang mendukung pertumbuhan usaha.
- 3) Pengalaman usaha memberikan kontribusi positif dan signifikan terhadap pengembangan usaha UMKM. Pengalaman yang lebih lama membantu pelaku usaha mengelola usaha dengan lebih baik, meningkatkan keterampilan, dan daya tahan dalam menghadapi tantangan bisnis.
- 4) Ketiga variabel tersebut secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengembangan usaha UMKM di Kecamatan Medan

Johor. Hal ini menunjukkan pentingnya aspek pengetahuan akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi, dan pengalaman usaha secara bersama-sama untuk mendorong kemajuan UMKM.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dalam hal ini penulis dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Pelaku usaha UMKM harus memiliki setidaknya pengetahuan dasar akuntansi guna menunjang produktifitas pendapatan hasil usaha.
2. Pemerintah harus berperan aktif dalam memberikan media edukasi kepada setiap pelaku usaha UMKM.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasa yaitu :

1. Faktor – faktor yang mempengaruhi pengembangan usaha dalam penelitian ini hanya terdiri dari pengetahuan akuntansi, peran sistem informasi akuntansi, dan pengalaman usaha sedangkan masih banyak faktor lain yang mempengaruhi pengembangan usaha.
2. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini hanya menggunakan program software SPSS (versi 29.00) saja, dimana masih ada program software yang lainnya digunakan untuk pengolahan data.
3. Adanya keterbatasan penelitian dengan menggunakan data kuesioner karena dikhawatirkan responden tidak benar – benar menjawab pernyataan dengan sungguh – sungguh dengan keadaan yang sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, A., & Wibowo. (2004). *Akuntansi untuk UMKM*. Jakarta: Salemba Empat.
- A, Baihaqi, (2024). *Effect Of Management Accounting Information Systems And Information Technology Utilization On Managerial Performance With Internal Control As A Moderating Variable*. *Digital Business : Tren Bisnis Masa Depan*. Vol. 15 No. 2
- Anto, dkk. (2023). *Analisis Tingkat Pengetahuan Akuntansi dan Pengaruhnya Terhadap Informasi Keuangan UMKM*. *Jurnal Akuntansi*, 15(1), 10-21.
- Aprilianti, et al. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi dan Efisiensi Operasional UMKM*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 12(2), 88-97.
- Alpi Firza M. (2023) *Mengembangkan UMKM Sebagai Pergerakan Berbasis Ekonomi di Desa Tanjung Mulia*.
- Ardana, I.K., & Lukman, L. (2016). *Dasar-Dasar Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Astiani, & Sagoro, E. (2018). *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Pengembangan UMKM*. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 3(1), 15–27.
- Bayu Megananta, et al. (2022). *Kontribusi UMKM terhadap Ekonomi Sumatera Utara*. Medan: UMSU Press.
- Baridwan, Z. (2000). *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE.
- Cahyani, dkk. (2020). *Pengalaman Usaha Sebagai Faktor Pengembangan Bisnis*. *Jurnal Manajemen UMKM*, 5(3), 34–40.
- Dewi, N. (2020). *Pengetahuan dan Implementasi Akuntansi Dasar*. Surabaya: Graha Ilmu.
- Dwidah, R., & Laturette, L. (2016). *Informasi Akuntansi dan Pengembangan UMKM*. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(1), 45-56.
- Dwi Lestanti. (2015). *Peran Informasi Akuntansi Dalam Pengembangan UMKM*. *Jurnal Riset Akuntansi*, 7(1), 25-34.
- Formaida Tambunan. (2021). *Analisis Pengaruh Pengalaman Usaha Terhadap Pengembangan UMKM*. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 6(2), 59-67.
- Frisdayanti, A. (2019). *Sistem Informasi Akuntansi: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.

- Fadiah Novi & N.Ayu Dian (2024). *Penggunaan Pencatatan Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah*, 23-25
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halpiah, & Putra, M. (2022). *Peran Pengetahuan Akuntansi dalam Kelangsungan Usaha Kecil*. *Jurnal Keuangan MKM*, 4(1), 60–70.
- Harahap, Riva Ubar (2021) "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pegawai" Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial dan Humaniora.
- Harris. (2021). *Pengaruh Pengalaman Usaha terhadap Efisiensi Operasional UMKM*. *Jurnal Manajemen*, 5(1), 88–95.
- Hanum Z & R.P., Mahfuz, (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Kinerja Pegawai Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Mandailing Natal). *Jurnal Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*. Vol. 7 No. 4. <https://doi.org/10.33395?owner.v7i4.1626>
- Hatta, R., & Budiyati, R. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi dan Pengambilan Keputusan UMKM*. Yogyakarta: Deepublish.
- Helmiyati, et al. (2020). *Dasar-Dasar Pengetahuan Akuntansi*. Jakarta: Penerbit Akademi.
- Herman, A., & Nohong, M. (2022). *Indikator dan Strategi Pengembangan Usaha*. *Jurnal Kewirausahaan*, 7(1), 40–50.
- Hafsah & Saragih Fitriani (2023). *Analisis Persepsi Pelaku Usaha Kecil dan Menengah Tentang Penerapan Akuntansi (Studi kasus UKM bahan Pokok di Medan Marelan)*.
- IAI. (2015). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Ikhsan, A., & Ishak, Z. (2005). *Akuntansi untuk Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Indana, Z., Sri Wahyuni, & Arina Nurfaza. (2017). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada SKPD Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Akuntansi dan Pembangunan*, 3(2), 46-57
- Ira Purwanti. (2012). *Belajar Dari Pengalaman Usaha Dalam Pengembangan Bisnis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Juliandi, A., Irfan, & Manurung, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Medan: UMSU Press
- Junaidi. (2017). *Kendala Penerapan Akuntansi di Kalangan UMKM*. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 4(1), 13-22.
- Kaligis, V., & Lumempouw, D. (2021). *Evaluasi Informasi Akuntansi Dalam Keputusan Bisnis*. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 8(2), 44–56.
- Kaukab, M., et al. (2020). *Pentingnya Pengetahuan Akuntansi Bagi UMKM*. *Jurnal Keuangan dan Perpajakan*, 6(1), 12–22.
- Khadijah, S., & Purba, R. (2021). *Kendala Pelaku UMKM Dalam Pembukuan Keuangan*. *Jurnal UMKM Sumatera*, 2(3), 41–49.
- Krismaj. (2004). *Sistem Informasi Akuntansi Untuk Bisnis Modern*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Kusnandar, D. (2020). *Dasar Ilmu Akuntansi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2018). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm*. New Jersey: Pearson Education.
- Masdupi, E., et al. (2019). *Strategi Pengembangan UMKM di Era Modern*. Padang: Universitas Andalas Press.
- Melasari. (2021). *Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer*. *Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi*, 10(1), 20–30.
- Megginson, L.C., dkk. (2000). *Small Business Management: An Entrepreneurial Emphasis*. USA: McGraw-Hill.
- Mubarokah, L., & Srimindarti, C. (2022). *Pengaruh Pengalaman dan Informasi Akuntansi pada UMKM*. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 5(2), 53–63.
- Mujiatun, S., Julita, J., Rahmayati, R., & Nainggolan, E. (2022). *Peran UMKM terhadap PDB Indonesia*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 3(1), 23–35.
- Mulyadi, D. (2001). *Sistem Akuntansi*. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
- Nasiruddin, M., & Syaifulloh, M. (2019). *Kendala Pengetahuan Akuntansi di UMKM*. *Jurnal Ekonomi Mikro*, 4(1), 67–73.
- Neni Marlina Br Purba, & Ronald Wangdra. (2023). *Analisis Pengetahuan Akuntansi dan Pengalaman Usaha Terhadap Pengembangan Usaha serta*

- Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 10(2), 12–25.
- Noor, A. (2019). *Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi*. Jakarta: Penerbit Andi.
- Nurhikmah, dkk. (2024). *Rendahnya Penggunaan Informasi Akuntansi di UMKM*. Jurnal Riset Keuangan dan UMKM, 5(1), 45–56.
- Pinasti, M. (2007). *Informasi Akuntansi untuk UKM dan Stakeholder*. Jurnal Akuntansi UKM, 4(1), 10–22.
- Prasetyo, D. (2020). *Pengetahuan Akuntansi dan Pembuatan Laporan Keuangan UMKM*. Jurnal Akuntansi, 9(1), 18–26.
- Prihandani, P., et al. (2020). *Pemahaman Akuntansi dan Kelangsungan Usaha Kecil*. Jurnal Akuntansi, 3(1), 9–18.
- Purba, R., & Khadijah, S. (2020). *Faktor Penyebab Kegagalan UMKM dalam Akuntansi*. Jurnal UMKM Indonesia, 5(2), 67–78.
- Putri, S., & Effendi, M. (2023). *Pengetahuan Prosedural dalam Akuntansi*. Jurnal Pendidikan Akuntansi, 6(1), 12–19.
- Rafi Adyatma. (2022). *Peranan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pertumbuhan UMKM Pembuatan Tepung*. Jurnal Akuntansi UMKM, 7(2), 30–42.
- Riyanti, B. P. D. (2003). *Kewirausahaan Dari Sudut Pandang Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Grasindo.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2010). *Accounting Information Systems*. New Jersey: Pearson.
- Saraswati, E. (2021). *Peran Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengelolaan UMKM*. Jurnal Keuangan dan Manajemen, 6(1), 44–55.
- Sari, A. R., & Saputri, L. (2019). *Manajemen Persediaan Berbasis Sistem Informasi*. Jurnal Manajemen Bisnis, 5(1), 25–31.
- S. Fitriani Saragih, R.D. Harahap, & Nurlaila, (2023). *Perkembangan UMKM Di Indonesia : Peran Pemahaman Akuntansi, Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Akuntansi*. *Jurnal Owner : Riset & Jurnal Akuntansi*. Vol. 7 No.3 Juli 2023
- Sitoresmi, M. (2013). *Pentingnya Sistem Informasi Akuntansi Bagi UMKM*. Jurnal Akuntansi Publik, 3(2), 10–21.

- Sofia, E., & Amola, M. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi untuk Pengambilan Keputusan*. *Jurnal Sistem Informasi*, 9(2), 18–29.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suhendar, T., & Suhardi, M. (2018). *Pentingnya Pembukuan dalam UMKM*. *Jurnal Ekonomi Kreatif*, 5(2), 36–44.
- Sulfati. (2018). *Strategi Pengembangan UMKM Dalam Perekonomian Indonesia*. *Jurnal Ekonomi Daerah*, 4(1), 50–60.
- Sunaryo, S. (2019). *Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dalam Bisnis Kecil*. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 7(1), 14–23.
- Sustanto. (2010). *Manajemen UMKM*. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Tambunan, T. (2019). *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia: Isu-Isu Penting*. Jakarta: LP3ES.
- Safrida. (2022). Indikator Pengetahuan Akuntansi bagi UMKM. *Jurnal Akuntansi Terapan*, 4(1), 20–27.
- Adyatma, Rafi. (2022). Peranan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Pembuatan Tepung. *Jurnal Sistem Informasi dan Akuntansi*, 4(1), 25–36.
- Doping, Milan Rante, dkk. (2024). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Lama Usaha terhadap Pengembangan UMKM (Studi Kasus UMKM di To'pao Toraja Utara). *Jurnal Ekonomi dan UMKM*, 12(1), 55–67.
- Kusnandar, David. (2020). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Kebermanfaatan Informasi Akuntansi, dan Pengalaman Usaha terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM. *Jurnal Akuntansi Terapan*, 5(3), 45–58.
- Marlina Br Purba, Neni, & Wangdra, Ronald. (2023). Analisis Pengetahuan Akuntansi dan Pengalaman Usaha terhadap Pengembangan Usaha serta Penggunaan Informasi Akuntansi sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi dan Inovasi*, 10(2), 12–25.
- Prayogi, J., Pd, S., & Ak, M. (2021). Peran Akuntansi Pertanggungjawaban dalam Mengukur Kinerja Manajer Pusat Biaya Pada Pt . Raisa Utama Medan. *Juripol*, 4(September), 374–386.

- Riadi. (2020). Pengaruh Pengalaman Usaha terhadap Pengembangan Usaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi sebagai Variabel Intervening (Kajian Empiris Pelaku Usaha Kecil dan Menengah di Medan Utara). *Jurnal Riset Akuntansi*, 9(2), 48–59.
- Riana, Alfi, Sugianto, & Hasibuan, Reni Ria Armayani. (2023). Pengaruh Modal Usaha, Tenaga Kerja, dan Pengalaman Bisnis terhadap Perkembangan Usaha UKM Batu Bata di Kecamatan Perbaungan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Terapan*, 7(1), 60–70.
- Rifai, Achmad, G. S. (2020). Analisis Peranan Akuntansi Pertanggung Jawaban Sebagai Alat Pengendalian Biaya Pada Pt Mitra Beton Mandiri Pekanbaru. *Kekuatan Hukum Lembaga Jaminan Fidusia Sebagai Hak Kebendaan*, 21(2).
- Rossantika Sari, Ajeng. (2023). Peranan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) pada Hisana Fried Chicken di Surabaya. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 9(2), 77–88.
- Saraswati, Esti, dkk. (2021). Peranan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah "Rumah Kreatif BUMN" Purbalingga. *Jurnal Sistem Informasi Ekonomi*, 8(1), 22–35.
- Surikayani & S.Fitriani (2023). Analisis Penerapan Akuntansi dan Kesesuaiannya dengan SAK pada UMKM Medan Perjuangan.15(1). 15-27.
- Jihan, Rum Hendarmin, & Munandar, Aris. (2024). Pengaruh Pengendalian Internal, Pengetahuan Akuntansi dan Media Sosial terhadap Pengembangan Usaha (Survei pada UMKM di Kelurahan 26 Ilir Palembang). *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 13(1), 33–44.
- Risa, et al. (2021). Implementasi UU No.20 Tahun 2008 Tentang UMKM. *Jurnal Sosial Humaniora*, 3(3), 10–18.

Lampiran

KUESIONER

**PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI, PERAN SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI, DAN PENGALAMAN USAHA TERHADAP
PENGEMBANGAN USAHA PADA UMKM DI
KECAMATAN MEDAN JOHOR**

Kriteria adalah pelaku UMKM di Kecamatan Medan Johor.

Data responden :

1. Nama :
2. Usia :
3. Jenis Kelamin :
4. Status :
5. Domisi :

Keterangan Jawaban :

Kode	Keterangan	Skor
SS	SANGAT SETUJU	5
S	SETUJU	4
N	NETRAL	3
TS	TIDAK SETUJU	2
STS	SANGAT TIDAK SETUJU	1

VARIABEL	INDIKATOR	PERTANYAAN	JAWABAN				
			SS	S	N	TS	STS
Pengetahuan Akuntansi (X1)	Pengetahuan Deklaratif	1. Saya mengetahui Siklus Akuntansi					
		2. Saya mengetahui debit dan kredit pada proses penjurnalan.					
	Pengetahuan Prosedural	1. Saya mengetahui standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah (SAK EMKM).					
		2. Saya mengetahui cara mengelompokkan transaksi ke dalam buku besar					

Peran Sistem Informasi Akuntansi (X2)	Seluruh transaksi akuntansi yang terjadi mewakili dari pencatatan akuntansi.	1. Pencatatan transaksi dilakukan secara sistematis, termasuk pengklasifikasian, peringkasan, analisis, dan penafsiran.					
		2. Transaksi akuntansi adalah aktivitas bisnis yang berdampak pada keuangan perusahaan.					
	Memberikan dokumen untuk mengevaluasi pengambilan keputusan.	1. Sistem akuntansi membantu manajemen dalam pengambilan keputusan.					
		2. Informasi akuntansi memberikan gambaran yang jelas tentang kinerja keuangan suatu organisasi.					
	Menyiapkan seluruh laporan keuangan.	1. Laporan keuangan memberikan gambaran tentang kinerja keuangan perusahaan					
		2. Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi.					
Pengalaman Usaha (X3)	Jangka waktu atau masa aktivitas usaha.	1. Saya sudah menjalani usaha lebih dari setahun					
		2. dalam seminggu saya beberapa kali berbelanja untuk melengkapi bahan pokok usaha saya.					
	Level pengetahuan serta keterampilan yang dimiliki.	1. Saya terbiasa menggunakan pengetahuan akuntansi dalam operasional usaha.					
		2. Saya selalu menambah pengetahuan dan keterampilan untuk pengembangan usaha.					
	Pemahaman terhadap pekerjaan dan penggunaan peralatan	1. Saya memahami prosedur pekerjaan saya					
		2. Saya dapat melakukan operasional usaha dengan sendiri.					
Pengembangan Usaha (Y)	Meningkatnya aktivitass kegiatan	1. Usaha saya mengalami peningkatan kapasitas produksi					

	usaha.	per hari					
		2. Usaha saya mengalami jumlah konsumen dan pelanggan dari waktu ke waktu					
	Mampu menjalankan sistem kontrol kualitas dengan baik.	1. Tidak melakukan perhitungan fisik terhadap kas, investasi, persediaan/ aktiva tetap dalam audit laporan keuangan merupakan tindakan beresiko tinggi.					
		2. Pemeriksaan fisik terhadap kas persediaan adalah tidak material					
	Mengimplementasikan pencatatan laporan keuangan.	1. Laporan keuangan memberikan gambaran tentang kinerja keuangan perusahaan					
		2. Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi.					
	Mengalami peningkatan penjualan, omset, dan karyawan.	1. Usaha saya mengalami peningkatan kapasitas produksi per hari					
		2. Usaha saya mengalami jumlah konsumen dan pelanggan dari waktu ke waktu					

Tabulasi Data

Pengetahuan Akuntansi (X1)

	X1	X2	X3	X4
1	5	2	2	1
2	5	4	2	5
3	5	4	2	5
4	5	4	2	5
5	5	4	3	5
6	4	4	3	5
7	4	4	3	5
8	4	4	3	5
9	4	4	3	5
10	4	4	3	5
11	3	4	3	5
12	3	3	3	5
13	3	3	3	5
14	3	3	3	5
15	3	3	5	5
16	2	3	5	5
17	3	5	5	5
18	3	5	5	5
19	3	5	5	5
20	3	5	5	5
21	3	5	5	5
22	5	5	5	3
23	5	5	5	3
24	5	5	5	3
25	5	5	5	3
26	5	5	5	3
27	4	5	5	3
28	4	5	5	3
29	4	5	5	3
30	4	5	5	4
31	4	5	5	4
32	3	5	5	4
33	3	5	5	4
34	3	5	5	4
35	3	5	5	4
36	3	5	5	4
37	3	3	5	4
38	3	3	5	4
39	5	3	5	4

Tabulasi Data

40	5	3	3	4
41	5	3	3	4
42	5	3	3	4
43	5	3	3	4
44	5	3	3	4
45	5	3	3	4
46	5	3	3	4
47	5	4	3	4
48	5	4	3	4
49	4	4	3	4
50	4	4	5	4
51	4	4	5	4
52	4	4	5	4
53	4	4	5	4
54	4	4	5	4
55	4	4	5	4
56	4	4	5	4
57	4	4	5	4
58	4	4	5	4
59	4	4	5	4
60	4	4	5	4
61	4	4	5	4
62	4	4	5	4
63	4	4	5	4
64	5	4	4	4
65	5	4	4	4
66	5	4	4	4
67	5	3	4	4
68	5	3	4	4
69	5	3	4	3
70	5	3	4	3

Peran Sistem Informasi Akuntansi (X2)

	X1	X2	X3	X4	X5	X6
1	5	2	2	4	5	5
2	5	4	2	5	5	5
3	5	4	2	5	5	5
4	5	4	2	5	5	5
5	5	4	3	5	5	5
6	5	4	3	5	4	4
7	5	4	3	5	4	4
8	5	4	3	5	4	4
9	5	4	3	5	4	4
10	5	4	3	5	4	4
11	3	4	3	5	3	3
12	3	3	3	5	3	3
13	3	3	3	5	3	3
14	3	3	3	5	3	3
15	3	3	5	5	3	3
16	2	3	5	5	2	2
17	3	5	5	5	3	3
18	3	5	5	5	3	3
19	3	5	5	5	3	3
20	3	5	5	5	3	3
21	3	5	5	5	3	3
22	5	5	5	3	5	5
23	5	5	5	3	5	5
24	5	5	5	3	5	5
25	5	5	5	3	5	5
26	5	5	5	3	5	5
27	4	5	5	3	4	4
28	4	5	5	3	4	4
29	4	5	5	3	4	4
30	4	5	5	4	4	4
31	4	5	5	4	4	4
32	3	5	5	4	3	3
33	3	5	5	4	3	3
34	3	5	5	4	3	3
35	3	5	5	4	3	3
36	3	5	5	4	3	3
37	3	3	5	4	3	3
38	3	3	5	4	3	3
39	5	3	5	4	5	5

40	5	3	3	4	5	5
41	5	3	3	4	5	5
42	5	3	3	4	5	3
43	5	3	3	4	5	3
44	5	3	3	4	5	3
45	5	3	3	4	5	5
46	5	3	3	4	5	5
47	5	4	3	4	5	5
48	5	4	3	4	5	5
49	4	4	3	4	4	5
50	4	4	5	4	4	5
51	4	4	5	4	4	3
52	4	4	5	4	4	3
53	4	4	5	4	4	3
54	4	4	5	4	4	5
55	4	4	5	4	4	5
56	4	4	5	4	4	5
57	4	4	5	4	4	5
58	4	4	5	4	4	5
59	4	4	5	4	4	5
60	4	4	5	4	4	3
61	4	4	5	4	5	3
62	4	4	5	4	5	3
63	4	4	5	4	5	5
64	5	4	4	4	5	5
65	5	4	4	4	5	5
66	5	4	4	4	5	5
67	5	3	4	4	5	5
68	5	3	4	4	5	5
69	5	3	4	3	5	3
70	5	3	4	3	5	3

Tabulasi Data

Pengalaman Usaha (X3)

	X1	X2	X3	X4	X5	X6
1	4	2	4	3	4	5
2	4	4	4	5	4	5
3	4	4	4	5	4	5
4	4	4	4	5	4	5
5	4	4	4	5	4	5
6	4	4	4	5	4	4
7	4	4	4	5	4	4
8	4	4	4	5	4	4
9	4	4	4	5	4	4
10	4	4	4	5	4	4
11	3	4	3	5	3	3
12	3	3	3	5	3	3
13	3	3	3	5	3	3
14	3	3	3	5	3	3
15	3	3	5	5	3	3
16	2	3	5	5	2	2
17	3	5	5	5	3	3
18	3	5	5	5	3	3
19	3	5	5	5	3	3
20	3	5	5	5	3	3
21	3	5	5	5	3	3
22	5	5	5	3	5	5
23	5	5	5	3	5	5
24	5	5	5	3	5	5
25	5	5	5	3	5	5
26	5	5	5	3	5	5
27	4	5	5	3	4	4
28	4	5	5	3	4	4
29	4	5	5	3	4	4
30	4	5	5	4	4	4
31	4	5	5	4	4	4
32	3	5	5	4	3	3
33	3	5	5	4	3	3
34	3	5	5	4	3	3
35	3	5	5	4	3	3
36	3	5	5	4	3	3
37	3	3	5	4	3	3
38	3	3	5	4	3	3
39	5	3	5	4	5	5

40	5	3	3	4	5	5
41	5	3	3	4	5	5
42	3	3	3	4	5	3
43	2	3	3	4	5	2
44	3	3	3	4	5	3
45	3	3	3	4	5	3
46	3	3	3	4	5	3
47	3	4	3	4	5	3
48	3	4	3	4	5	3
49	5	4	3	4	4	5
50	5	4	5	4	4	5
51	5	4	5	4	4	5
52	5	4	5	4	4	5
53	4	4	5	4	4	3
54	4	4	5	4	4	5
55	4	4	5	4	4	5
56	4	4	5	4	4	5
57	4	4	3	4	4	5
58	4	4	2	4	4	5
59	4	4	3	4	4	5
60	4	4	3	4	4	3
61	4	4	3	4	5	3
62	4	4	3	4	5	3
63	4	4	3	4	5	2
64	5	4	5	4	5	3
65	5	4	5	4	5	3
66	5	4	4	4	5	3
67	5	3	4	4	5	3
68	5	3	4	4	5	3
69	5	3	4	3	5	5
70	5	3	4	3	5	5

Tabulasi Data

Pengembangan Usaha (Y)

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X5	X6
1	5	5	5	5	5	5	5	5
2	5	5	5	5	5	5	5	5
3	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
6	5	5	5	5	5	4	5	5
7	5	5	5	5	5	4	5	5
8	3	3	3	3	3	4	3	3
9	3	3	3	3	3	4	3	3
10	3	3	3	3	3	4	3	3
11	3	4	3	5	3	3	3	3
12	3	3	3	5	3	3	3	3
13	3	3	3	5	3	3	3	3
14	3	3	3	5	3	3	3	3
15	3	3	5	5	3	3	3	3
16	5	3	5	5	2	2	2	2
17	5	5	5	5	3	3	3	3
18	5	5	5	5	3	3	3	3
19	5	5	5	5	3	3	3	3
20	5	5	5	5	3	3	3	3
21	5	5	5	5	3	3	3	3
22	5	5	5	3	5	5	5	5
23	3	5	5	3	5	5	5	5
24	3	5	5	3	5	5	5	5
25	3	5	5	3	5	5	5	5
26	3	5	5	3	5	5	5	5
27	4	5	5	3	4	5	4	5
28	4	5	5	3	4	5	4	5
29	4	5	5	3	4	5	4	5
30	4	5	5	4	4	5	4	5
31	4	5	5	4	4	5	4	5
32	3	5	5	4	3	5	3	5
33	3	5	5	4	3	5	3	5
34	3	5	5	4	3	3	3	3
35	3	5	5	4	3	3	3	3
36	3	5	5	4	3	3	3	3
37	3	3	5	4	3	3	3	3
38	3	3	5	4	3	3	3	3
39	5	3	5	4	5	5	5	5
40	5	3	3	4	5	5	5	5
41	5	3	3	4	5	5	5	5
42	3	5	3	5	5	5	5	5

43	2	5	3	5	5	5	5	5
44	3	5	3	5	5	5	5	5
45	3	5	3	5	5	5	5	5
46	3	5	3	5	5	5	5	5
47	3	5	3	5	5	5	5	5
48	3	5	3	5	5	5	5	5
49	5	3	3	3	4	4	4	3
50	5	3	5	3	4	4	4	3
51	5	3	5	3	4	4	4	3
52	5	3	5	3	4	4	4	3
53	4	4	5	4	4	4	4	3
54	4	4	5	4	4	4	4	5
55	4	4	5	4	4	4	4	5
56	4	4	5	4	4	4	4	5
57	4	4	3	4	4	4	4	5
58	4	4	2	4	4	4	4	5
59	4	4	3	4	4	4	4	5
60	4	4	3	4	4	4	4	3
61	4	4	3	4	5	5	5	3
62	4	4	3	4	5	5	5	3
63	4	4	3	4	5	5	5	2
64	5	4	5	4	5	5	5	3
65	5	4	5	4	5	5	5	3
66	5	4	4	4	5	5	5	3
67	5	3	4	4	5	5	5	3
68	5	3	4	4	5	5	5	3



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bisa membuat kamu lebih produktif,
memor dan tanggapnya.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK.BAN-PT/Ak.Ppj/PT/III/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[fumsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / TUGAS AKHIR MAHASISWA**

NOMOR : 709/TGS/IL.3-AU/UMSU-05/F/2025

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Tugas Akhir dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 24 Januari 2025

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa :

Nama : Ria Wardani
N P M : 2105170094
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Akuntansi
Judul Tugas Akhir : Pengaruh pengetahuan akuntansi, Peran sistem informasi akuntansi, dan Pengalaman usaha Terhadap Pengembangan Usaha Pada UMKM Kecamatan Medan Johor

Dosen Pembimbing : **Rezki Zuriah, S.E., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Tugas Akhir dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Tugas Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Tugas Akhir harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Tugas Akhir
3. **Tugas Akhir** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **27 Maret 2026**
4. Revisi Judul

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 28 Sya'ban 1446 H
27 Februari 2025 M



Dekan



Dr. H. Jahur, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502

Tembusan :

1. Peringgal





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 192 /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/05/10/2024

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 05/10/2024

Dengan hormat.
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ria Wardani
NPM : 2105170094
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

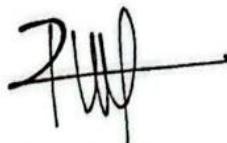
Identifikasi Masalah : mengenai personal selling terhadap Volume Penjualan, kepuasan pengguna produk pada kualitas produk, harga, serta penerapan anggaran berbasis kinerja

Rencana Judul : 1. Pengaruh kualitas produk, harga, dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan pengguna produk kosmetik
2. Pengaruh penerapan anggaran berbasis kinerja terhadap efektivitas pengelolaan keuangan
3. Pengaruh personal selling terhadap Volume Penjualan produk

Objek/Lokasi Penelitian : PT. Sejahtera multi manufacturing Indonesia

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon



(Ria Wardani)



PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 192/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/05/10/2024

Nama Mahasiswa : Ria Wardani
NPM : 2105170094
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Tanggal Pengajuan Judul : 05/10/2024
Nama Dosen pembimbing*) : Rezki Zuriah, S.E., M.Si (21 Oktober 2024)

Judul Disetujui**)

Pengaruh Pengetahuan akuntansi, Peran sistem
Informasi akuntansi dan Pengalaman usaha
Terhadap Pengembangan usaha Pada UMKM
di Kecamatan Medan Johor

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi


(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E.,
M.Si)

Medan, 24 Februari 2025

Dosen Pembimbing


(.....REZKI ZURIAH, SE, M.Si.....)

Keterangan:

*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi

***) Diisi oleh Dosen Pembimbing

setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"



UMSU
Original | Cerdas | Berkarya

Kepada Yth.
Bapak Dekan
Fakultas Ekonomi
Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara

PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan,

20



Assalammu'alaikum Wr.Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap :

R	I	A	W	A	R	D	A	N	I										
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

NPM :

2	1	0	5	1	7	0	0	9	4										
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Tempat/Tgl Lahir :

S	U	K	A	M	A	K	M	U	R	I	B	I	I	2	0	0	3		
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--

Program Studi : Akuntansi

Alamat Mahasisw :

D	E	L	I	T	U	A	G	G	.	A	M	A	N						
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--

Tempat Penelitian:

B	A	D	A	N	R	I	S	E	T	D	A	N	I	N	O	V	A	S	I
D	A	E	R	A	H														

Alamat Penelitian :

J	L	.	A	H	N	A	S	U	T	I	O	N	P	A	N	G	F	A	L	A
N	M	A	S	Y	H	U	K													

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain :

1. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikian permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui :
Ketua jurusan / Sekretaris

Wassalam
Pemohon


(Assoc. Prof. Hj. Zulia Hanum. SE. Msi)


Ria wardani



PEMERINTAH KOTA MEDAN
BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH

Jalan Jenderal Besar A. H. Nasution Nomor 32, Medan Johor, Medan Sumatera Utara 20143,
Telepon (061) 7873439 Faksimile (061) 7873314
Laman brida.medan.go.id, Pos-el brida@medan.go.id

SURAT KETERANGAN RISET

Nomor : 000.9/1135

- DASAR : 1. Peraturan Daerah Kota Medan Nomor : 8 Tahun 2022, tanggal 30 Desember 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 15 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kota Medan.
2. Peraturan Walikota Medan Nomor : 97 Tahun 2022, tanggal 30 Desember 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kota Medan.

MENIMBANG : Surat dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor 709/II.3-AU/UMSU-05/F/2025 Tanggal 27 Februari 2025 Perihal Izin Riset Pendahuluan .

NAMA : Ria Wardani
NIM : 2105170094
PROGRAM STUDI : Akuntansi
JUDUL : "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Peran Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengalaman Usaha Terhadap Pengembangan Usaha Pada UMKM Kecamatan Medan Johor"
LOKASI : Kecamatan Medan Johor Kota Medan
LAMANYA : 3 (tiga) Bulan
PENANGGUNG JAWAB : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Melakukan Riset, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan Riset terlebih dahulu harus melapor kepada pimpinan Perangkat Daerah lokasi Yang ditetapkan.
2. Mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku di lokasi Riset .
3. Tidak dibenarkan melakukan Riset atau aktivitas lain di luar lokasi yang telah ditetapkan.
4. Hasil Laporan Riset diserahkan kepada Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan selambat lambatnya 2 (dua) bulan setelah Riset dalam bentuk *softcopy* atau melalui Email (brida@medan.go.id).
5. Surat Keterangan Riset dinyatakan batal apabila pemegang surat keterangan tidak mengindahkan ketentuan atau peraturan yang berlaku pada Pemerintah Kota Medan.
6. Surat Keterangan Riset ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan.

Demikian Surat ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Medan

Pada Tanggal : 04 Maret 2025



Ditandatangani secara elektronik oleh :
Kepala Badan
Riset dan Inovasi Daerah,

Mansuryah, S, Sos, M. AP
Pembina Tk. I (IV/b)
NIP 196805091989091001

Tembusan :

1. Wali Kota Medan.
2. Camat Medan Johor Kota Medan.
3. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Ria Wardani
NPM : 2105170094
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi)
Judul : Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Peran Sistem Informasi Akuntansi dan Pengalaman Usaha Terhadap Pengembangan Usaha di UMKM Kecamatan Medan Johor

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)

Menyatakan bahwa:

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi.
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut :
 - Menjiplak/Plagiat hasil karya penelitian orang lain.
 - Merekayasa tanda angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "penetapan proyek proposal/makalah/skripsi dan penghunjakkan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran sendiri.

Medan, April 2025
Pembuat Pernyataan



Ria Wardani

NB :

- Surat pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat pengajuan judul
- Foto copy surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi



UMSU

Uniqul | Cerdas | Terpercaya

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
http://feb.umsu.ac.id feb@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Ria Wardani
NPM : 2105170094
Nama Dosen Pembimbing : Rezki Zuriah S.E, M.Si
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : Pengaruh Pengetahuan akuntansi, Peran sistem informasi akuntansi, dan Pengalaman usaha Terhadap Pengembangan usaha Pada UMKM di Kecamatan Medan Johor.

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab I	- format penulisan disesuaikan dgn pedoman - latar belakang masalah diperbaiki, datanya di bucat	24 feb '25 18 mar '25	
Bab II	- Teori disesuaikan dgn judul, tambahkan - kerangka konsep disesuaikan	24 feb '25 18 mar '25	
Bab III	- Def. operasional di tambahkan / disesuaikan - waktu penelitian di sesuaikan	18 mar '25	
Daftar Pustaka	- Daftar pustaka di lengkapi - Daftar pustaka pakai model ay	24 feb '25 18 Mar '25	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	- Teknik pengumpulan data disesuaikan - datanya di bucat / kuesionernya - teknik analisis data di perbaiki	18 Mar '25 15 Apr '25	
Persetujuan Seminar Proposal	Bimbingan proposal selesai, ACC!!!	22 Apr '25	

Medan, April 2025

Disetujui oleh:
Ketua Program Studi

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

Rezki Zuriah S.E, M.Si



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Jumat, 02 Mei 2025* telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Ria Wardani*
NPM. : *2105170094*
Tempat / Tgl.Lahir : *Suka Makmur, 18 November 2003*
Alamat Rumah : *Jln.Delitua Gg.Kamboja No.151*
Judul Proposal : *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Peran Sistem Informasi Akuntansi dan Pengalaman Usaha Terhadap Pengembangan Usaha*

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
<i>Judul</i>
<i>Bab I</i>	<i>Perbaiki latar belakang, latar belakang masalah</i>
<i>Bab II</i>	<i>Perbaiki cara penyajian & bentuk kerangka</i>
<i>Bab III</i>	<i>Perbaiki definisi operasional, populasi & sampel</i>
<i>Lainnya</i>	<i>Tambah daftar pustaka yg relevan.</i>
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, *02 Mei 2025*

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Rezki Zuriah, S.E., M.Si

Pembanding

Riva Ubara Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Jumat, 02 Mei 2025* menerangkan bahwa:

Nama : Ria Wardani
NPM : 2105170094
Tempat / Tgl.Lahir : Suka Makmur, 18 November 2003
Alamat Rumah : Jln.Delitua Gg.Kamboja No.151
Judul Proposal : Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Peran Sistem Informasi Akuntansi dan Pengalaman Usaha Terhadap Pengembangan Usaha

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi / Jurnal Ilmiah dengan pembimbing : *Rezki Zuriah, S.E., M.Si*

Medan, 02 Mei 2025

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Rezki Zuriah, S.E., M.Si

Pembanding

Riva Ubara Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan I

19/5/25

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si
NIDN : 0105087601



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila masyarakat sudah ini akan disebarkan nomor dan tangganya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Pp/PT/III/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Nomor : 1847/II.3-AU/UMSU-05/F/2025
Lamp. :
Hal : **Menyelesaikan Riset**

Medan, 16 Dzulhijah 1446 H
12 Juni 2025 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan
Jln. Jenderal Besar AH Nasution No 32 Medan
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Tugas Akhir pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Ria Wardani
N P M : 2105170094
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Tugas Akhir : Pengetahuan Akuntansi, Peran Sistem Informasi Akuntansi dan Pengalaman Usaha Terhadap Pengembangan Usaha pada UMKM di Kecamatan Medan Johor

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

Dt. H. Amuri., SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502

Tembusan :

1. Pertinggal





PEMERINTAH KOTA MEDAN
BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH
Jalan Jenderal Besar A. H. Nasution Nomor 32 Medan Kode Pos 20143
Telp. (061) 7873439 Fax. (061) 7873314
Laman : brida.medan.go.id Pos-el : brida@medan.go.id

SURAT KETERANGAN SELESAI RISET

Nomor : 000.9/3018

Berdasarkan Surat Keterangan Riset dari Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan Nomor 000.9/1135 Tanggal 04 Maret 2025, dengan ini memberikan kepada nama di bawah ini :

Nama : **Ria Wardani**
NIM : 2105170094
Program Studi : Akuntansi
Lokasi : Kecamatan Medan Johor Kota Medan
Judul : **"Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Peran Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengalaman Usaha Terhadap Pengembangan Usaha Pada UMKM Kecamatan Medan Johor"**
Lamanya : 3 (tiga) Bulan
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Bahwa yang bersangkutan tersebut di atas telah menyelesaikan Riset di Kecamatan Medan Johor Kota Medan.

Demikian Surat ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Medan

Pada Tanggal : 08 Juli 2025



Ditandatangani secara elektronik oleh :
Kepala Badan
Riset dan Inovasi Daerah,

Mansuryah, S, Sos, M. AP
Pembina Tk. I (IV/b)
NIP 196805091989091001

Tembusan :

1. Wali Kota Medan.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. DATA PRIBADI

Nama : RIA WARDANI
NPM : 2105170094
Tempat dan Tanggal Lahir : SUKA MAKMUR 18 NOVEMBER 2003
Jenis Kelamin : PEREMPUAN
Agama : ISLAM
Kewarganegaraan : INDONESIA
Anak Ke : EMPAT..... dari ...EMPAT... bersaudara
Alamat : JL.D.TUA. GG.KAMBOJA/151 DS.II
No. Telephone : 082276053159
Email : riawardani46@gmail.com

2. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : ZULKIMAN
Pekerjaan : WIRASWASTA
Nama Ibu : ARIATI
Pekerjaan : IBU RUMAH TANGGA
Alamat : JL.D.TUA. GG.KAMBOJA /151 DS.II
No. Telephone : 085373748272
Email : -

3. DATA PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SD NEGERI 105300 SUKA MAKMUR
Sekolah Menengah Tingkat Pertama : SMP NEGERI 1 DELITUA
Sekolah Menengah Tingkat Atas : SMA SWASTA ISTIQLAL DELITUA
Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Medan,..... 2025.


(.....)